

**PERSEPSI CIVITAS AKADEMIKA FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN KAMPUS**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**RISQA MUNAWARAH
NIM. 140404006**

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



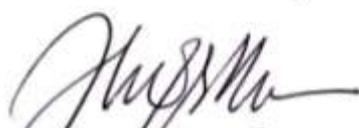
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**



Pembimbing I, *atc 8/19.*


Julianto Saleh, M.Si
NIP. 197209021997031002

Pembimbing II,


M. Haris Riayaldi S.sos, M.Soc.Sc.
NIP.198406202014041001

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

Diajukan Oleh:

RISQA MUNAWARAH

NIM. 140404004

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 22 Januari 2019 M

16 Jumadil Awal 1440 H

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



Julianto Saleh, M.Si
NIP. 197209021997031002

Sekretaris



M. Haris Rivaldi S.Sos.L., M.Soc.Sc
NIP. 198406202014041001

Penguji I,



Dr. Sabirin, S.Sos.L., M.Si
NIP. 1984012702011011008

Penguji II,



Furqan, MA
NIDN. 1315098702

Mengetahui

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry,**



Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 194411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Risqa Munawarah

NIM : 140404006

Jenjang : Strata Satu (S-1)

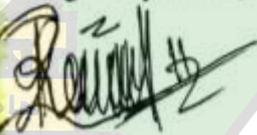
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 17 Januari 2019

Yang Menyatakan,




Risqa Munawarah

NIM. 140404006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memperindah kehidupan dengan kasih sayang, kenikmatan dan kemudahan tiada bertepi. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan. Atas nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Banda Aceh dengan judul **“Persepsi Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Kebersihan Lingkungan Kampus”**

Penulis bersyukur serta bangga dengan hasil karya sendiri dapat diselesaikan skripsi ini akan tetapi kebahagiaan dan kebanggaan tidak akan tercapai kalau tidak ada dukungan serta dari semua pihak, oleh karena penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta abah Amran S.pd dan mama Lasmiati atas segala doa-doa tulus yang selalu dipanjatkan setiap waktu, memberikan motivasi dan mengajarkan untuk selalu semangat dalam setiap masalah yang sedang dihadapi dan dukungan yang tidak pernah berhenti sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Kakak Fuji Lestari yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan pendidikan ini, abang ipar Zulman Syahputra yang selalu mengajarkan untuk selalu berusaha melakukan sesuatu yang sedang dilakukan seperti

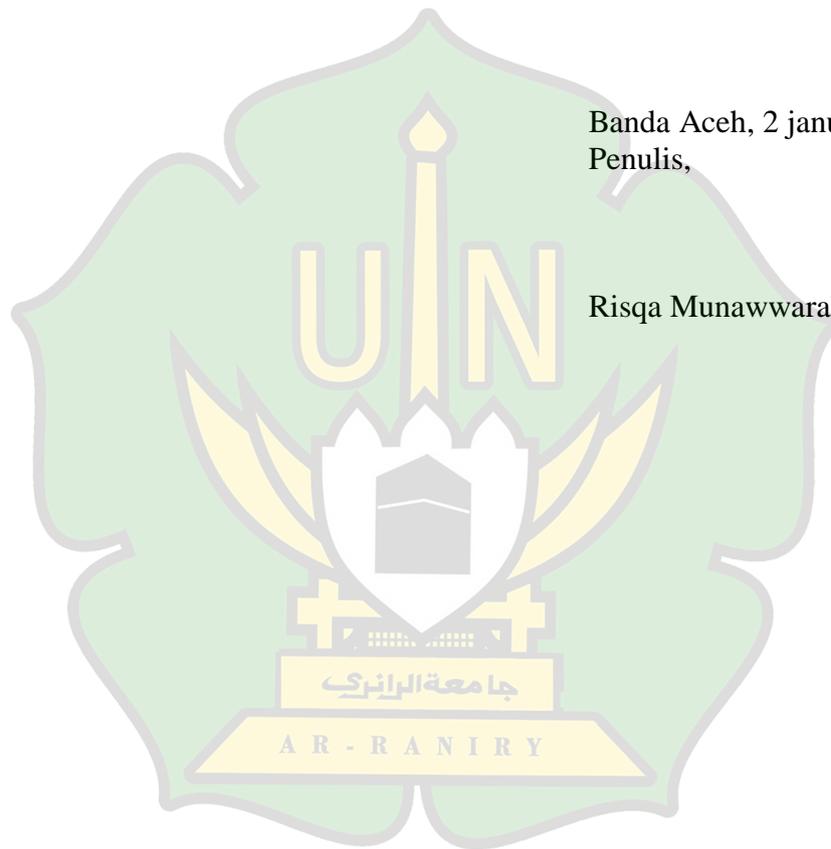
dalam membuat skripsi ini, keponakan Munira Izzah dan adek-adek Fazlul Rizki dan Afifah Thairah menjadi penghibur ketika lelah.

2. Bapak Muhammad Haris Riyaldi S.sos I, M.soc, Sc dan bapak Julianto Shaleh M, si selaku pembimbing 2 dan pembimbing 1 yang meluangkan waktunya dalam membimbing penulis hingga terselesainya penulis skripsi ini.
3. Ibu Dr.Rasyidah M.ag selaku ketua program studi dan Penasihat Akademik (PA) yang telah membantu dan memberikan arahan dan motivasi untuk penulis selama masa studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Seluruh dosen dan staff program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan seluruh dosen dan staff pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengarahan-pengarahan kepada penulis.
5. Kepada seluruh sahabat yang seangkatan dan seperjuangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2014.
6. Kepada sahabat yang selalu menemani saya saat susah maupun senang yang menyemangati saya, Yuli Aulia Indah, Yeni Puspita Dewi, Yulia Ulfa, Dewi Lestari, Nyak Putri, Cut Melfi, Fazriani dan kak rahmi.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu serta mengajarkan penulis untuk bisa segera menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon dan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 2 Januari 2019
Penulis,

Risqa Munawwarah



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi Dosen, Karyawan dan Mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Masalah dalam penelitian ini masih terlihat kurang bersih dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus seperti kebersihan ruang belajar masih terlihat kursi dan meja tidak tersusun rapi kemudian kebersihan toilet yang berbau busuk dan masih ada terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarangan padahal tempat sampah sudah disediakan selanjutnya kebersihan taman dakwah yang masih ada sampah yang berserakan beserta dengan masih adanya sampah dalam selokan-selokan parit di taman dakwah dan kemudian ketertiban dan kerapian tempat parkir kampus masih terlihat dengan kendaraan yang tidak tersusun rapi karena tidak adanya peraturan yang baik dan benar beserta dengan tidak adanya petugas yang menjaga parkir. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi yaitu dengan cara membagikan angket atau kuesioner kepada responden dengan jumlah responden 131 orang dan observasi tentang kebersihan lingkungan kampus dan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah editing, koding dan tabulasi dan diolah data menggunakan SPSS (*Statistical Package For the Social Science*) versi 18. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa ada 2 (dua) persepsi yaitu persepsi dosen dan karyawan tentang kebersihan lingkungan kampus dengan memiliki persepsi positif (bersih) dengan nilai 80.66% dan persepsi negatif (cukup bersih) dengan nilai 57.46% kemudian persepsi mahasiswa tentang kebersihan lingkungan kampus memiliki persepsi positif (bersih) dengan nilai 76.62% dan persepsi negatif (kurang bersih) dengan nilai 50.40%.

Kata Kunci: Persepsi, Civitas Akamedika, Kebersihan Lingkungan.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah Penelitian	7

BAB II PEMBAHASAN

A. Penelitian Sebelum yang Relevan.....	10
B. Persepsi dan Kebersihan Lingkungan.....	16
1. Pengertian Persepsi	16
2. Faktor-faktor yang berpengaruh pada Persepsi	18
3. Pengertian Lingkungan	19
4. Macam-macam Lingkungan	20
5. Kebersihan Lingkungan	21
6. Pencemaran lingkungan	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Kuesioner (angket).....	33
2. Observasi.....	35
E. Validitas dan Reliabilitas	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas	37
F. Teknik Analisis data.....	38
1. Edit	38
2. Kode	39
3. Tabulasi.....	39

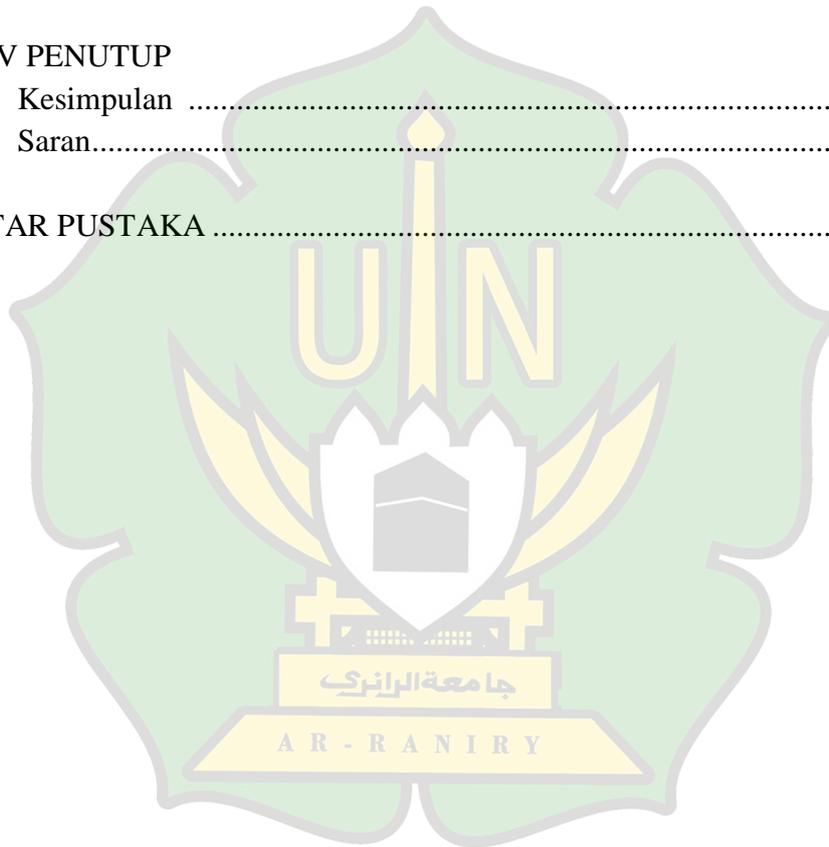
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi	41
1. Sejarah Universitas Ar-Raniry Banda Aceh	45
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
C. Deskriptif Data	54
1. Persepsi Civitas Akademika FDK.....	54
2. Persepsi Dosen dan Karyawan tentang Kebersihan Kampus.....	76
3. Persepsi Mahasiswa FDK tentang Kebersihan Lingkungan Kampus.....	93
D. Pembahasan	110

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	114
2. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA	117
----------------------	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan lingkungan merupakan suatu hal yang tidak mudah dipisahkan dari sebuah kehidupan manusia, kemudian menjadi unsur yang pasti dalam sebuah ilmu kesehatan beserta pencegahannya dan maksud dengan kebersihan lingkungan itu sendiri adalah menciptakan sebuah lingkungan yang sehat, bersih, indah beserta nyaman sehingga tidak mudah terserang berbagai macam penyakit yang kapan saja bisa menyerang kita seperti demam berdarah, muntaber dan lain-lain. Kebersihan lingkungan meliputi kebersihan tempat tinggal, tempat sekolah, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum lainnya dan kebersihan juga merupakan salah satu tanda yang tidak menjaga kebersihan dalam diri sendiri, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar. Mudah menjaga kebersihan lingkungan dan ada beberapa macam cara untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekitar misalnya, dengan membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan selokan air, memisahkan sampah kering dan sampah basah, rajin menyapu halaman rumah, mendaur ulang barang yang tidak terpakai dan masih banyak lainnya yang berkaitan dengan kebersihan.¹

¹Feni heriyatni, *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup*, (Semarang: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), hal. 34

Di Indonesia masih kurangnya kesadaran kita sebagai penduduk Indonesia dalam menjaga kebersihan lingkungan dan masih ada sampah yang berserakan dipinggir jalan, di sungai dan bahkan tidak membuang sampah pada tempatnya dan tidak adanya kekompakkan dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga terhambat dalam menjaga kebersihan lingkungan, dengan adanya kekompakkan masyarakat dengan yang lain, peduli sesama, saling tegur agar kebersihan lingkungan seperti menjadikan lingkungan yang bersih dan nyaman yang terhindar dari sampah-sampah yang selalu berserakan dalam lingkungan, peduli akan kesehatan, bergotong royong mengajak masyarakat untuk membersihkan selokan supaya terhindar dari sampah, dan warga pun harus di ingatkan agar tidak membuang sampah sembarangan apa lagi membuang sampah ke sungai.

Sedangkan kebersihan lingkungan di Aceh saat ini masih belum menjaga kebersihan lingkungannya dan masih banyak sampah-sampah yang berserakan di jalan dan di sungai. Keindahan lingkungan sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena ketika sampah bertumpukan bisa menimbulkan bau tidak sedap dan menimbulkan penyakit bagi masyarakat, akan tetapi jika keindahan kota dijaga dan tidak membuang sampah sembarang, maka lingkungan sekitar akan terhindar dari penyakit dan lingkungan yang sehat.

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, disingkat dengan UINAR, merupakan perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Banda Aceh, Provinsi Aceh. UIN Banda Aceh diberi nama Ar-Raniry yaitu seorang Ulama penasehat Kesultanan Aceh pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Thani

(Iskandar II). Universitas Islam Negeri (UIN) secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebelumnya lembaga pendidikan Tinggi ini bernama IAIN Ar-Raniry yang dikukuhkan pada tanggal 05 Oktober 1963, sebagai IAIN ketiga setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fakultas Syari'ah berdiri pada tahun 1960 merupakan fakultas pertama dalam lingkungan kelembagaan IAIN Ar-Raniry dan diteruskan dengan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ketiga yang diamanahkan untuk menyelenggarakan pendidikan di lembaga ini. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kemudian, dalam pengembangannya, UIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi (1968) dan Fakultas Adab (1983). Pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry membuka 4 fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian UIN Ar-Raniry saat ini memiliki sembilan (9) Fakultas dengan empat puluh tiga (43) prodi.²

Fakultas dakwah dan komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terkenal

²Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2014/2015, hal 1.

sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tahun 1968, kehadiran Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. A. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor UIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977). Pertama kali didirikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi hanya memiliki dua jurusan yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan saat ini bertambah empat jurusan yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).³

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli).⁴ Dalam penelitian ini ada 3 (tiga) persepsi tentang kebersihan kampus. Menurut salah satu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang kebersihan lingkungan kampus mengatakan bahwa masih kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus karena ada beberapa indikator kebersihan lingkungan kampus tidak dibersihkan atau tidak menjaga kebersihan lingkungan kampus seperti kebersihan toilet yang masih terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarangan padahal sudah disediakan tempat sampah di toilet dan toilet berbau busuk karena sudah digunakan tapi tidak dibersihkan kembali, selanjutnya taman dakwah yang masih banyak sampah yang berserakan dan sampah yang

³ Ibid hal.1

⁴Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remja Rosdakarya, 2007), hal.51

masih berserakan diselokan-selokan parit di taman dakwah kemudian kebersihan tempat parkir kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah disediakan tempat parkir yang luas namun masih terlihat sempit dan tidak adanya peraturan yang baik dan benar beserta tidak ada adanya petugas yang mengatur parkir sehingga kendaraan tidak tersusun rapi tetapi kebersihan ruang belajar (kelas) bersih karena tidak sampah dan kursi dan meja tersusun rapi selanjutnya kebersihan lobby dakwah bersih karena tidak ada sampah kemudian ruang dosen dan karyawan bersih karena tidak ada sampah tetapi buku-buku tidak tersusun rapi diatas meja.

Selanjutnya menurut salah satu karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang kebersihan lingkungan kampus mengatakan bahwa masih kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus karena kebersihan taman dakwah masih ada sampah yang berserakan dan sampah di selokan-selokan parit taman dakwah selanjutnya kebersihan tempat parkir dakwah terkadang mahasiswa tidak bisa membaca dan memahami tentang parkir dosen, karyawan dan mahasiswa, tidak ada peraturan baik dan benar dan perlua adanya petugas yang mengatur parkir dan menjaga kendaraan karena ada kendaraan mahasiswa yang hilang karena mahasiswa tidak parkir kendaraan di tempat parkir tetapi di tepi jalan sehingga kendaraan mudah hilang. Kebersihan ruang belajar (kelas) bersih, kebersihan toilet bersih, kebersihan lobby dakwah bersih dan kebersihan ruang dosen dan karyawan bersih.

Kemudian menurut salah satu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang kebersihan lingkungan kampus mengatakan bahwa masih kurang

kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus disebabkan kebersihan toilet kurang bersih disebabkan berbau busuk dan masih terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarang, kebersihan taman dakwah kurang bersih karena masih ada sampah yang berserakan dan sampah dalam selokan-selokan parit taman dakwah, kebersihan ruang dosen dan karyawan dakwah kurang bersih karena terdapat sampah yang berserakan dan buku-buku tidak tersusun rapi diatas meja, kebersihan tempat parkir kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah disediakan tempat parkir yang luas namun masih terlihat sempit dan tidak adanya peraturan yang baik dan benar beserta tidak ada adanya petugas yang mengatur parkir sehingga kendaraan tidak tersusun rapi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), masih terlihat kurang bersih dan rapi. Dapat ditemukan sampah yang dibuang sembarangan, seperti: di ruang belajar, dengan kursi yang berserakan dan sampah ada di mana-mana dalam ruang belajar dan masih kurang kesadaran mahasiswa-mahasiswi membersihkannya dan merapikan, sehingga tidak menjaga kebersihan kampus. Dan kemudian di toilet juga dapat dilihat sampah-sampah yang berserakan, seperti tisu, puntung rokok dan pembalut perempuan yang dibuang sembarang, padahal tempat sampah sudah disediakan di toilet.

Selanjutnya bagian lobby dakwah masih ada juga sampah yang berserakan, disebabkan membuang sampah sembarangan, tempat sampah sudah disediakan akan tetapi tidak membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak menjaga kebersihan lingkungan. Tempat parkir kendaraan di lingkungan FDK juga terlihat

dengan sepeda motor yang berserakan tidak teratur dan sampah kering yang berserakan di parkir dan juga taman dakwah yang masih ada sampah yang berserakan, seperti plastik kering yang dapat menimbulkan sampah di lingkungan taman dakwah dan menjadi lingkungan taman dakwah terlihat kurang bersih dan juga adanya sampah-sampah yang ada di selokan-selokan air, Akan tetapi setiap orang pasti akan ada kesadaran dalam diri sendiri dalam kebersihan lingkungan sekitar, sehingga membersihkannya tanpa ada suruhan atau paksaan dari pihak orang lain.

Civitas akademika merupakan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan pada level pendidikan tinggi. Semestinya memiliki kesadaran dalam pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan berperan aktif menjaga keindahan lingkungan kampus. Namun kenyataannya berdasarkan pengamatan peneliti, hal ini masih belum terlihat secara maksimum di lingkungan FDK. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana persepsi civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh tentang kebersihan lingkungan kampus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang kebersihan lingkungan kampus?

2. Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang kebersihan lingkungan kampus?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

1. untuk mengetahui persepsi dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang kebersihan lingkungan kampus.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang kebersihan lingkungan kampus.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu khusus pengetahuan khususnya dalam bidang kesejahteraan sosial dan dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan, khususnya lingkungan kampus.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi Civitas Akademika FDK khususnya di UIN Ar-Raniry umumnya sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambilan kebijakan di UIN Ar-Raniry untuk memperbaiki kualitas lingkungan UIN Ar-Raniry di masa depan.

E. Penjelasan Istilah Penelitian

Untuk dapat memudahkan penelitian dan menjelaskan beberapa istilah agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami isi proposal penelitian ini, maka diuraikan definisi istilah-istilah dalam penelitian ini adalah Sebagai berikut:

1. Persepsi Civitas Akademika

a. Persepsi

Menurut Drever (2010: 1) menjelaskan persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera. Drever menjelaskan bahwa panca indera merupakan bagian dalam menyampaikan sebuah persepsi atau tanggapan terhadap orang lain agar persepsi dapat disampaikan lebih baik.⁵

Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini, persepsi adalah tanggapan dari pihak civitas akademika terkait permasalahan kebersihan lingkungan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Civitas Akademika

Civitas Akademika terdiri dari 2 (dua) kata yakni Civitas dan Akademika adalah civitas berasal dari bahasa latin yang berarti masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2013), masyarakat merupakan sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yg mereka anggap sama.

⁵Junia, Vamela dkk, *Persepsi Siswa Tentang proses pembelajaran oleh Gurunon Pkn di SMA BNA Mulya Kedaton Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Fakultas Keguruan Universitas Lampung, 2012), hal. 6.

Akademika berasal dari bahasa latin yaitu academia. Menurut Oxford Dictionary (2013), academia berarti sekelompok pelajar yang terlibat pendidikan tinggi dan penelitian. Jadi civitas akademika mengarah pada sekelompok manusia yang terlibat dalam aktivitas pendidikan tinggi yang mengarah pada dosen, karyawan, serta mahasiswa.⁶

Dalam penelitian ini Civitas Akademika adalah dosen, karyawan dan mahasiswa.

2. Kebersihan Lingkungan Kampus

a. Kebersihan

Kebersihan adalah segala sesuatu untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan⁷.

b. Lingkungan Kampus

lingkungan adalah hal yang tidak dapat dijauhkan dari sebuah kehidupan manusia dan merupakan unsur yang pasti atau tetap dalam ilmu kesehatan dan pencegahannya.⁸

Dalam penelitian ini, kebersihan lingkungan kampus adalah masalah yang berhubungan dengan indikator kebersihan lingkungan

⁶Putera Tjahjono Rahmadi, *Kesadaran Civitas Akademika terhadap program Greeners "My waste" yang diterapkan dikantin Universitas Kristen Petra Surabaya*, (Surabaya: Manajemen perhotelan, Universitas Kristen Petra), hal. 6.

⁷Ryan Nur Harjanto, *Analisis pengaruh Harga, Produk, Kebutuhan, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan pelanggan*, (Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2010), hal. 24.

⁸Feni heriyatni, *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup*, (Semarang : Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013).

kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar- Raniry Banda Aceh

3. Perilaku Kesehatan

Mengukur perilaku dan perubahannya, khususnya perilaku kesehatan mengacu kepada 3 (tiga) domain, yaitu : *Health Knowledge* (pengetahuan kesehatan), *Health Attitude* (sikap terhadap kesehatan) dan *Health Praticce* (praktik kesehatan)⁹.

Dalam penelitian ini, indikator perilaku kesehatan merupakan indikator kebersihan lingkungan kampus seperti kebersihan toilet, kebersihan ruang belajar, kebersihan taman, kebersihan lobby, kebersihan ruang dosen dan karyawan dan kebersihan tempat parkir dalam meningkatkan kebersihan llingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁹Cecep Triwibowo dan Mitha Erlisya Pusphandani, *Kesehatan Lingkungan dan K3*, (Yogyakarta : Nuha Medika, 2013), hal. 24-25.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian terhadap kebersihan lingkungan telah banyak dilakukan. Adapun penelitian yang relevan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Fahmi, Nopember Christanto Balenguru, Istiqomah Wibowo, Nazaruddin dan Septiana, Untuk melakukan penelitian terhadap Persepsi Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh Tentang Kebersihan Lingkungan Kampus.

Maka peneliti melihat beberapa hasil penelitian yang berupa skripsi dan buku-buku lain yang mendukung terhadap penelitian ini, diantaranya adalah peneliti Ikhsan Fahmi meneliti tentang, “Efektivitas Pesan” Larangan Membuang Sampah Sembarangan” terhadap Kepatuhan Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan (Studi Kasus Area Publik Banda Aceh). Adapun bentuk pesan yang disampaikan oleh pihak Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda kepada masyarakat dalam menciptakan lingkungan bersih yaitu pesan verbal pesan non verbal, pesan verbal dengan mengadakan himbauan baik secara lisan dengan cara penyuluhan dan sosialisasi maupun tulisan-tulisan pada papan informasi yang dipasang pada area publik seperti jalan, pinggiran sungai dan lahan kosong sedangkan pesan non verbal dengan pengadaan berbagai fasilitas atau wadah penampungan sampah berbagai bentuk dari jenis mobilitas seperti truk sampah dan mobil sampah dan yang biasa sampah yang canggih dan untuk efektivitas

pesan larangan buang sampah yang dibuat dan kemudian dipasangkan pada area publik oleh pihak Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda untuk menciptakan kepatuhan dan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan masalah sangat kurang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi¹⁰.

Wibowo, Istiqomah, meneliti tentang “Pola Perilaku Kebersihan Studi Psikologi Lingkungan tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan,” Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab bila perilaku manusia semata-mata mengarah lebih pada kepentingan pribadinya, dan kurang atau tidak mempertimbangkan kepentingan umum/kepentingan bersama, maka dapat diprediksi bahwa daya dukung lingkungan alam semakin terkuras habis dan akibatnya kerugian dan kerusakan lingkungan tak dapat dihindarkan lagi. Oleh karena itu, sampah dan benda-benda buangan yang banyak terdapat di lingkungan kehidupan kita perlu ditanggapi secara serius dan perlu dicari cara yang tepat untuk menanggulangnya. Metode penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji pola perilaku kebersihan masyarakat perkotaan, peneliti merancang penelitian secara kualitatif. Peneliti bertindak sebagai *primary instrument*, mengamati dan mengawasi langsung peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi sehari-hari di perkotaan dengan hidup dan melibatkan diri di antara mereka (*participatory approach*). Dengan hasil studi disimpulkan dalam tiga bagian. Bagian pertama adalah model dari pola perilaku

¹⁰Ikhsan Fahmi, *Efektivitas Pesan “Larangan Membuang Sampah Sembarangan” terhadap Kepatuhan Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan (studi kasus area publik Banda Aceh)*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2015).

kebersihan, bagian kedua berhubungan dengan sumber daya, *S-P* dan bagian ketiga berkenaan dengan faktor kontekstual, termasuk di dalamnya perihal kebijakan pemerintah.¹¹

Nopember Christanto Balenguru, meneliti tentang “Partisipasi Pemulung dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat”. Berdasarkan wawancara indepth interview terhadap ke-12 informan yang terdiri dari 6 pemulung dan 6 staf pengelola TPAS Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat selama 3 hari bahwa partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan dari segi pengetahuan pemulung tentang kebersihan lingkungan dinilai masih kurang dikarenakan latar belakang pendidikan pemulung yang setara dengan Sekolah Dasar. Untuk partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan menurut perspektif pemulung dan staf pengelola TPAS Sarimukti dinilai masih kurang. Hal ini dikarenakan karena seluruh pemulung di TPAS Sarimukti kabupaten Bandung Barat tidak memiliki rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dikarenakan beberapa faktor seperti: tingkat pendidikan yang rendah, pemulung bekerja hanya untuk mencari nafkah, tidak peduli akan kebersihan terhadap sampah dapat menyebabkan munculnya masalah dan kerusakan terhadap sampah dapat menyebabkan munculnya masalah dan kerusakan lingkungan, malas. Sedangkan untuk partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan menurut perspektif pengelola TPAS Sarimukti dinilai juga masih kurang, hal ini dikarenakan pemulung yang bekerja mengambil

¹¹ibowo, Istiqomah, *Pola Perilaku Kebersihan Studi Psikologi Lingkungan tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan*, (Depok: Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, 2009)

sampah di TPAS Sarimukti tujuannya hanya mencari sampah yang dapat dijual, karena pemulung juga memiliki latar belakang pendidikan yang rendah atau bahkan ada yang tidak bersekolah sehingga pemulung kurang memperdulikan akan kebersihan lingkungan.

Metode kualitatif dengan tehnik *snowball sampling* (sampel bola salju, metode *snowball sampling* adalah suatu metode yang memilih 1 atau 2 informan kunci, kemudian meminta informan sebelumnya mengusulkan informan berikutnya. Adapun tujuannya adalah untuk memfasilitasi identifikasi fenomena yang ingin diamati. *Snowball sampling* digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan di TPAS Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Hasil yang dianalisa dalam penelitian ini berdasarkan wawancara *indepth interview* menunjukkan bahwa pengetahuan pemulung tentang kebersihan lingkungan masih kurang dan partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan di TPAS Sarimukti menurut perspektif pemulung dan pengelola staf TPAS Sarimukti dinilai masih kurang.¹²

Nazaruddin, meneliti tentang “Analisis Perilaku Masyarakat dalam Upaya Menciptakan Kebersihan Lingkungan di Kota Pekan Baru (Studi Kasus Kelurahan Simpang Baru). Berdasarkan fenomena yang dikemukakan pada latar belakang dapat diketahui dan masih dirasakan belum maksimal ini dilihat dari banyaknya masyarakat kelurahan Simpang Baru yang membuang sampah sembarang tempat

¹²Nopember Christanto Balenguru, *Partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat*, (Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, 2016).

karna belumnya efektifnya kebijakan pemerintah dalam penanggulangan sampah. Fungsi-fungsi yang seharusnya sudah dijalankan menghasilkan hasil yang memuaskan ternyata belum maksimal dilaksanakan sehingga menyebabkan timbul perilaku masyarakat yang sikap parsial (acuh,tidak mau tahu) dan timbul persepsi negatif dari masyarakat dalam perilaku dalam upaya menciptakan kebersihan lingkungan di kelurahan simpang baru. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil yang didapatkan maka diperoleh kesimpulan dari indikator yang peneliti gunakan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perilaku masyarakat dalam upaya menciptakan kebersihan lingkungan di kelurahan Simpang Baru yaitu lingkungan, budaya dan kelas sosial dan keanggotaan kelompok.¹³

Septiana, meneliti tentang “Budaya Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di sekitar Pasar Mandau Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”. Permasalahan sampah tidak hanya di alami oleh kota-kota besar saja, melainkan juga dialami oleh masyarakat yang bertempat tinggal di lingkungan sekitar Pasar Mandau Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Di lingkungan sekitar Pasar Mandau ini banyak tumpukan-tumpukan sampah yang hasil dari kegiatan masyarakat yaitu sampah rumah tangga. Setiap harinya sampah yang di hasilkan dari masyarakat tidak seimbang dengan sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam pengelolaan sampah ada seperti penyediaan bak sampah oleh pemerintah sehingga menyebabkan banyak

¹³ Nazaruddin, *Analisis Perilaku Masyarakat dalam Upaya Menciptakan Kebersihan Lingkungan di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Simpang Baru)*, (Riau: Program Studi Administrasi ,FISIP, Universtas Riau, Pekanbaru, 2014).

tumpukan-tumpukan sampah di sudut Pasar bahkan di perbatasan jalan di sekitar Pasar Kelurahan Duri Timur, sebagian besar sampah tersebut berserakan di lingkungan pasar.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini di Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Dilihat dari kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah masih banyak yang membuangnya di tepi jalan pasar yaitu sebesar 46,9%, masyarakat masih menggunakan plastik sebagai tempat sampah, serta masyarakat kurang perhatian terhadap kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka, masyarakat di Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dalam kebiasaan membersihkan lingkungan pada umumnya masyarakat kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan yaitu 52%, serta masyarakat juga jarang melakukan gotong royong, memberikan sumbangan, bahkan rapat mengenai kebersihan lingkungan, sehingga masyarakat sendiri belum menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka dengan baik, dalam kebiasaan pemanfaatan sarana prasarana kebersihan lingkungan Di Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis ini, pada umumnya masyarakat kadang-kadang saja dalam memanfaatkan sarana prasarana dengan baik yaitu 53,1%, padahal pemerintah sudah menyediakan sarana pengangkut sampah dan petugas kebersihan.¹⁴

¹⁴Septiana, *Budaya Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di sekitar Pasar Mandau Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*, (Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), PGRI Sumatera Barat, 2014).

Ada perbedaan dari kelima penelitian diatas antara lain adalah Ikhsan yang meneliti tentang larangan membuang sampah sembarang melalui pesan verbal dan non verbal, Nopember yang meneliti tentang partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan dari segi pengetahuan tentang kebersihan lingkungan, sedangkan Wibowo meneliti tentang perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah dapat menyebabkan munculnya masalah dan kerusakan lingkungan, selanjutnya Nazaruddin yang meneliti tentang banyaknya Kelurahan Simpang Baru yang membuang sampah sembarangan tempat karena belumnya efektif kebijakan pemerintah dalam penanggulangan sampah dan Septiana yang meneliti tentang setiap harinya yang dihasilkan dari masyarakat tidak seimbang dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengelolaan sampah. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan penelitiannya apakah persepsi civitas akademika terhadap kebersihan lingkungan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

B. Persepsi dan Kebersihan Lingkungan

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli).¹⁵ Sedangkan di buku lain pengertian persepsi, persepsi adalah sistem

¹⁵Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remja Rosdakarya, 2007,) hal.5.

dalam psikologi yang telah membebaskan studi tentang persepsi dari asumsi-asumsi yang melekat dengan sistem-sistem tertentu.¹⁶

Persepsi adalah obyek-obyek di lingkungan sekitar yang dapat bisa ditangkap melalui alat-alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga dapat diamati obyek tersebut.¹⁷ Kemudian dibuku Sarlino Wirawan membahas tentang persepsi, salah satunya pengertian persepsi. Persepsi adalah sejumlah penginderaan disatukan dan dikoordinasikan di dalam pusat syaraf yang lebih tinggi (otak) sehingga manusia bisa mengenali dan menilai obyek-obyek.¹⁸

Menurut Harvey dan Smith persepsi adalah suatu proses membuat penilaian (*judgement*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang, sedangkan menurut Wringhtsman dan Deaux persepsi adalah penilaian pembentukan kesan ini adalah dalam upaya pemberian makna kepada hal-hal tersebut.¹⁹ Di buku Robert pengertian persepsi, persepsi adalah proses penyortiran, interprestasi, analisis, dan intergrasi dari stimulasi oleh organ indra dan otak.²⁰ Ada beberapa menurut para ahli tentang pengertian persepsi sebagai berikut:

- a. Menurut Leavitt persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah

¹⁶Brennan, James F, *Sejarah dan Sistem Psikologi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 441.

¹⁷Sarwono Sarlito Wirawan , *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1982), hal. 44.

¹⁸ Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Lingkungan*, (Jakarta: PT Grasindo, 1992), hal . 45.

¹⁹ Widyastuti, Yeni, *Psikologi Sosial*, (Yogyakart: Graha Ilmu, 2014), hal.34.

²⁰ Feldman, Robert S , *Pengantar Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), hal. 119.

pandangan atau pengertian, yaitu cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

- b. Menurut Devito persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulasi yang memengaruhi indra kita.
- c. Menurut Yusuf persepsi sebagai pemaknaan hasil pengamatan.
- d. Menurut Gulo persepsi sebagai proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya.
- e. Menurut Rahmat menyatakan bahwa persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi adalah tanggapan seseorang terhadap kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar yang disebabkan oleh tangan manusia itu sendiri atau panca indra.

2. Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Persepsi

Ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- a. Faktor Internal

Sesuatu yang ada dalam diri individu yang akan mempengaruhi dalam diri seseorang sehingga timbulnya persepsi. Dalam penelitian ini yang mempengaruhi faktor internal yang berhubungan langsung

²¹Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal 385-386

dengan perasaan seseorang dan kemampuan berpikir yang sedang dialami.

b. Faktor Eksternal

Sesuatu yang ada dari luar diri individu yang akan bisa juga mempengaruhi seseorang munculnya persepsi melalui adanya faktor stimulasi dan terutama pada faktor lingkungan dimana persepsi itu berlangsung. Dalam penelitian ini yang mempengaruhi faktor eksternal adalah sarana dan prasana dan juga teman.²²

Di dalam faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh dengan masalah kebersihan tempat yang berada di lingkungan kampus FDK yaitu:

- a) Kebersihan ruang belajar FDK
- b) Kebersihan toilet FDK
- c) Kebersihan tempat parkir FDK
- d) Kebersihan taman FDK
- e) Kebersihan lobby FDK
- f) Kebersihan ruang dosen FDK

3. Pengertian lingkungan

Pemahaman umum tentang lingkungan yang sering diartikan sebagai wilayah atau lahan yang digunakan sebagai tempat tinggal. Akan tetapi pengertian lingkungan juga disebut dengan istilah lingkungan hidup yaitu meliputi segala apa saja, baik itu benda mati, maupun benda hidup yang ada

²²Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994) , hal. 54.

disekitar masyarakat. Baik secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi lingkungan hidup dan kehidupan.²³

Lingkungan merupakan bagian mutlak dari kehidupan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan manusia di bumi sangat dipengaruhi dan bergantung pada lingkungan. Dalam perkembangan waktu, manusia dengan alam pikirannya mengalami evolusi yang lebih maju dibandingkan evolusi makhluk hidup lainnya, secara berangsur-angsur manusia mulai mendominasi ekosistem dan membentuk lingkungan hidup sosial dan sekaligus menciptakan lingkungan hidup buatan.²⁴

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar baik berupa benda hidup, benda mati, benda nyata atau abstrak, termasuk manusia lainnya serta suasana yang terbentuk karena terjadinya interaksi diantara elemen-elemen yang ada di alam.²⁵ Sehingga kesimpulannya lingkungan adalah suatu kesatuan ruang dengan semua benda, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan dan makhluk hidup lainnya. Dari pemahaman diatas lingkungan dalam kehidupan masyarakat sangat pengaruhi kebersihan lingkungan dan faktor timbulnya salah satu menjadi masalah sosial dalam kehidupan masyarakat.

²³Bratha, Inyoman, *Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal..

²⁴Azhar, *Konsep Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Darussalam Banda Aceh: Ar-Raniry Press IAIN Ar-Raniry, 2007), hal. 82-86.

²⁵Tribowo, cecep , *Etika dan Hukum Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2014), hal. 83.

4. Macam-macam Lingkungan

Lingkungan digolongkan menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Lingkungan Manusia, termasuk didalamnya dalam lingkungan ini adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, termasuk didalamnya, kebudayaan, agama, taraf kehidupan dan sebagainya.
- b. Lingkungan Benda adalah benda yang terdapat disekitar masyarakat yang turut memberi warna pada jiwa masyarakat sekitar mereka.
- c. Lingkungan Geografis adalah bahwa latar geografis turut mempengaruhi corak kehidupan masyarakat. Misalnya masyarakat yang tinggal didaerah pesisir pantai mempunyai keahlian, kegemaran dan kebudayaan yang berbeda dengan masyarakat yang ada tinggal didaerah gersang.²⁶

Dari berbagai macam-macam lingkungan dan peranan lingkungan diuraikan di atas maka lingkungan adalah tempat yang mencakup berbagai unsur serta bermacam-macam komponen yang memiliki keterkaitan yang melengkapi satu sama lainnya, sehingga dapat memberikan manfaat serta pengaruh. Lingkungan baik lingkungan biologis, lingkungan sosial maupun secara geografis, pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi dan melengkapi satu sama lain terutama dalam melaksanakan aktifitas manusia dalam mempertahankan kelestarian hidupnya.

²⁶ Purwanto, Heri, *Pendekatan Perilaku Manusia*, (Jakarta: Kedokteran EGC,1999), hal. 14.

5. Kebersihan lingkungan

Istilah kebersihan lingkungan merupakan pengawasan lingkungan fisik, biologis, sosial, dan ekonomi yang mempengaruhi kesehatan manusia, dimana lingkungan yang berguna ditingkatkan dan diperbanyak sedangkan yang merugikan diperbaiki atau dihilangkan.²⁷

Dengan lingkungan yang bersih diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang sehat. Karena lingkungan yang sehat merupakan kebutuhan bagi semua warga masyarakat yang tinggal disuatu lingkungan. Mengupayakan lingkungan yang bersih, tertib, dan teratur merupakan tugas setiap anggota masyarakat. Dalam kebersihan lingkungan terdapat juga suatu masalah yang dapat membuat lingkungan menjadi kotor dan tidak menjaga kebersihan lingkungan, yaitu membuang sampah sembarang. Yang di maksud dengan sampah adalah sebagai benda yang tidak terpakai, tidak diinginkan dan dibuang atau sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia serta tidak terjadi dengan sendirinya.²⁸

Sampah juga merupakan salah satu faktor penyebab lingkungan tidak bersih dan kotor, dengan adanya sampah di lingkungan sekitar, maka masih ada yang membuang sampah sembarang dan belum ada kesadaran diri sendiri dalam membuang pada tempatnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sampah yaitu, faktor geografis dengan jumlah penduduk yang meningkat yang

²⁷ Indan, Entjang, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), hal. 35.

²⁸ Mubarak, Wahit Iqbal dan Chayatin, Ns. Nurul, S. Kep, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikas*, (Jakarta : Salemba Medika, 2009), hal. 274.

dapat menyebabkan sampah semakin banyak, kemudian faktor waktu yang sangat menentukan banyak atau tidaknya sampah yang dikumpulkan setiap harinya oleh manusia itu sendiri, selanjutnya faktor sosial yang akan berdampak negatif jika kurangnya sosial dalam lingkungan masyarakat yang akan membuat lingkungan sekitar tidak baik seperti sampah yang berserakan dan menumpuk karena tidak adanya kepedulian antara satu masyarakat dengan masyarakat lain dan juga faktor ekonomi dan budaya.²⁹

Ada beberapa jenis sampah yaitu:

- a. Sampah basah (*garbage*), terdiri dari sayur-sayuran, sisa makanan, hasil proses pengolahan makanan termasuk tulang, daging, sisik ikan, kotoran hewan yang dibersihkan untuk makanan dan lain-lain.
- b. Sampah kering (*rubbish*), terdiri dari bahan mudah atau sulit terbakar, diantaranya kertas, plastik, kain, karet, kulit, kayu, daun, kering, kaca, kaleng, paku, paper klips, dan lain-lain.
- c. Abu dan residu (*ash and residual*) terjadi dari bahan hasil pembakaran sampah, kayu, daun, arang, kertas, kain kulit plastik dan benda lain yang dapat terbakar.
- d. Hasil dari pembakaran pembangunan bangunan (*demolition waste*) terdiri dari brangkal, batu / batu, plastik, besi, kayu dan lain-lain
- e. Segala jenis bangkai hewan (*dead material*), dalam hal ini hewan mati dengan sendirinya, bukan hasil proses manusia (disembelih, dipotong).
- f. Kotoran manusia (*night soil*), tinja, air seni, muntahan.

²⁹ Ibid, hal. 276.

- g. Segala jenis kotoran yang terbuang di jalanan umum, halaman rumah atau gedung (*street sweeping*): daun, ranting, batang kayu, kertas, logam. Plastik dan ampah hasil penyapuan halaman dan lain-lain.
- h. Segala jenis kotoran hewan (*stable manure*) khususnya dari peternakan, pemotongan hewan dan lain-lain.
- i. Sampah pertanian (*farming waste*) termasuk peternakan, sisa sayuran yang terbuang, daun-daunan dan lain-lain.
- j. Sampah B3 (bahan beracun dan berbahaya) terutama dari reaktor atom/nuklir, rumah sakit, sanatorium, laboratorium, industri berat dan lain

Salah satu sifat manusia yang secara tegas dicintai Allah adalah orang yang menjaga kebersihan. Kebersihan diiringi dengan taubat dalam surat al-Baqarah: ٢٢٢

6. Pencemaran lingkungan

Pencemaran lingkungan merupakan satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan. Undang-undang R.I. No, 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup pasal 1 ayat 12 menyebutkan: “Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya.”³⁰

³⁰Mulia, Rizki, M., *Kesehatan Lingkungan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 6

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, pencemaran lingkungan disebabkan oleh kegiatan manusia ataupun sisa makanan dari manusia itu sendiri yang dapat mencemarkan lingkungan sekitar dan kebersihan lingkungan. Peningkatan kebutuhan manusia ternyata mengakibatkan kecendrungan terganggu keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup. Masalah ini terjadi karena dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya, manusia kurang mempertimbangan kelestarian lingkungan hidup. Pada dasarnya telah ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum: 41, artinya: "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

Pencemaran lingkungan memang membahayakan kehidupan di bumi. Baik oleh tingkah laku manusia ataupun oleh peristiwa-peristiwa alam, kesemuanya harus ditanggulangi termasuk pula akibat yang ditimbulkannya pada hewan, tumbuh-tumbuhan dan alam sekitarnya, sebab jika hal ini dibiarkan saja, cepat atau lambat pada gilirannya kehidupan manusia akan terancam juga. Faktor penyebab terganggunya keseimbangan lingkungan hidup yang utama adalah manusia. Hal ini terjadi karena sikap dan perilakunya yang kurang atau tidak memenuhi kaedah ekologi. Untuk mengatasi masalah lingkungan hidup, maka tindakan dan aktivitas manusia perlu mendapat perhatian utama semua pihak. Sebagaimana UU lingkungan hidup pasal 5 ayat 2 menyebutkan

bahwa setiap orang mempunyai kewajiban memelihara lingkungan hidup dan mencegah serta menanggulangi kerusakan dan pencemarannya. Sedangkan peran yang penting dalam kebersihan lingkungan kampus adalah orang-orang yang berkaitan dengan kampus yang sangat berperan penting dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus, yaitu: Dosen, Mahasiswa dan karyawan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*). Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti dalam penelitian lapangan adalah membagikan kuesioner kepada responden. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaedah-kaedah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.³¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, kampus UIN Ar-Raniry, Jln. Syeikh Abdul Rauf, kompelma Darussalam, Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

C. Populasi dan Sampel

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data yang variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 7

yang akan dijadikan sasaran penelitian. Apabila subjek penelitian dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi yaitu seluruh secara langsung.³² Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Fakultas dan Jurusan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu: 9 Fakultas dan 44 Jurusan, hanya 1 (satu) Fakultas saja, yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dengan 4 (empat) jurusan dengan jumlah civitas akademika yang masih aktif yaitu, dosen keseluruhan dengan jumlah 60 orang dengan 4 (empat) jurusan yaitu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dengan jumlah dosen 20 orang, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dengan jumlah dosen 14 orang sedangkan jurusan Manajemen Dakwah (MD) dengan jumlah dosen 14 orang dan kemudian jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dengan jumlah dosen 12 orang. Jumlah karyawan yang tergolong dalam 2 (dua) kategori, ada sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) dengan jumlah 15 (lima belas) orang dan non PNS (Pegawai Negeri Sipil) dengan jumlah 7 (tujuh) orang sehingga jumlah karyawan 22 orang dan kemudian jumlah mahasiswa/mahasiswi semester genap tahun akademik 2017/2018 yang mempunyai 4 (empat) jurusan yaitu KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) dengan jumlah mahasiswa/mahasiswi 691 orang, BKI

³²Ibid , hal. 215

(Bimbingan Konseling Islam) dengan jumlah mahasiswa/mahasiswi 673 orang, MD (Manajemen Dakwah) dengan jumlah mahasiswa/mahasiswi 514 orang dan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) dengan jumlah mahasiswa 291 orang sehingga jumlah keseluruhan mahasiswa/mahasiswi semester genap tahun akademik 2017/2018 adalah 2169 orang dan jumlah keseluruhan dosen, karyawan dan mahasiswa adalah 2251 orang. Dari populasi ini, peneliti menarik sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasinya.³⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple Random Sampling*.

Simple Random Sampling adalah dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³⁵ Dalam penelitian ini mengambil teknik *simple Random Sampling* karena pengambilan sampel secara acak yang hanya satu Fakultas saja yaitu Fakultas dakwah dan komunikasi dan memiliki 4 jurusan yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), kemudian anggota populasi sampel adalah civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu dosen, karyawan dan mahasiswa pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata antara dosen, karyawan dan mahasiswa yang dimana tingkat pendidikan yang berbeda-beda dengan menggunakan rumus slovin, jumlah dosen keseluruhan 60 orang dengan 4 jurusan setelah menggunakan rumus solvin hanya

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*,..... hal.188.

³⁵Ibid, hal. 82.

38 orang peneliti mengambil anggota sampel untuk mewakili populasi yang ada, kemudian jumlah karyawan keseluruhan 22 orang dengan kategori PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan non PNS (Pegawai Negeri Sipil) setelah menggunakan rumus slovin hanya 19 orang peneliti mengambil sampel untuk mewakili populasi yang ada, sedangkan jumlah mahasiswa keseluruhan 2169 orang dengan 4 jurusan setelah menggunakan rumus slovin hanya 96 orang peneliti mengambil sampel untuk mewakili populasi yang ada dan kemudian dikaitkan dengan persepsi civitas akademika terhadap kebersihan lingkungan kampus.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah dosen, karyawan dan mahasiswa. Dari beberapa rumus yang ada, peneliti menggunakan rumus slovin dimana rumus ini digunakan untuk menentukan besarnya sampel yang dibutuhkan sebagai responden. Rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N= populasi

e^2 = perkiraan tingkat kesalahan³⁶

Dengan jumlah populasi (N) civitas akademika antara lain adalah dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang masih aktif 60 orang dan persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0.1 atau 10%.

³⁶Sofyan, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 6.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{60}{1 + 60(0,1)^2} \\
 &= \frac{60}{1 + 60(0,01)} \\
 &= \frac{60}{1 + 0,6} \\
 &= \frac{60}{1,6} \\
 n &= 37,50
 \end{aligned}$$

Maka, jumlah sampel (n) yang di ambil adalah sebesar 37,50 dibulatkan menjadi 38. Jadi peneliti mengambil sampel 38 orang untuk mewakili populasi dosen.

Kemudian jumlah populasi (N) civitas akademika antara lain adalah karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang masih aktif 22 orang dan persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0.1 atau 10%.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{22}{1 + 22(0,1)^2} \\
 &= \frac{22}{1 + 22(0,01)} \\
 &= \frac{22}{1 + 0,22}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{22}{1,22}$$

$$n = 18,03$$

Maka, jumlah sampel (n) yang di ambil adalah sebesar 18,03 dibulatkan menjadi 19. Jadi peneliti mengambil sampel 19 orang untuk mewakili populasi karyawan. Sedangkan jumlah populasi (N) civitas akademika antara lain adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2017 sampai dengan 2018 pada tahun 2018 sebanyak 2169 orang dan persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0.1 atau 10%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{2169}{1 + 2169(0,1)^2} \\ &= \frac{2169}{1 + 2169(0,01)} \\ &= \frac{2169}{1 + 21.69} \\ &= \frac{2169}{22.69} \end{aligned}$$

$$n = 95,59$$

Maka, jumlah sampel (n) yang di ambil adalah sebesar 95,59 dibulatkan menjadi 96. Jadi peneliti mengambil sampel 96 orang untuk mewakili populasi mahasiswa.

Dari hasil perhitungan diatas jumlah civitas akademika (dosen, karyawan dan mahasiswa) dengan menggunakan rumus slovin maka jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 153 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi.³⁷

1. Kuesioner (Angket)

Instrumen utama dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁸ Dalam penelitian ini akan dibagikan kuesioner kepada mahasiswa, karyawan dan dosen dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang menyajikan pertanyaan yang berupa pilihan dan kemudian menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial, seperti: “sangat sesuai- sesuai - tidak sesuai- sangat tidak sesuai”, dalam penelitian ini tentang persepsi civitas akademika Fakultas dakwah tentang kebersihan lingkungan kampus.

Data yang dikumpulkan peneliti dengan cara teknik kuesioner dengan memberikan pertanyaan tertulis yang disertai pilihan jawaban yang tersedia kepada responden untuk diisi, setelah diisi kemudian akan

³⁷ Ibid, hal. 142.

³⁸ Ibid. Hal.143.

dikembalikan kepada peneliti dan setelah itu diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menyusun kuesioner sebanyak 22 item yang terdiri dari pernyataan dan dalam kegiatan pemberian berupa angka pada setiap jawaban dari responden untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pengujian hipotesis ini, peneliti membuat, penentuan ini digunakan skala likert dengan 4 kategori penilaian, dengan jawaban pertanyaan disusun dalam bentuk positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*).

Pemberian pada tiap-tiap alternatif jawaban disesuaikan dengan kriteria item. Untuk pernyataan yang positif (*favorable*) maka perhitungan atau nilainya adalah sebagai berikut:

- a) 4 diberikan untuk jawaban sangat sesuai
- b) 3 diberikan untuk jawaban sesuai
- c) 2 diberikan untuk jawaban tidak sesuai.
- d) 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai.

Sedangkan perhitungan untuk pernyataan yang negatif (*unfavorable*) adalah:

- a) 1 diberikan untuk jawaban sangat sesuai
- b) 2 diberikan untuk jawaban sesuai
- c) 3 diberikan untuk jawaban tidak sesuai.
- d) 4 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai.

Tabel 3.1 pembagian item positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*)

No	Jenis Item	No Item
1.	Favorable	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 13, 14, 16, 18, 22, 24
2.	Unfavorable	5, 7, 10, 11, 12, 15, 17, 19, 20, 21, 23

Apabila jumlah presentase lebih dari 50% maka persepsi civitas akademika tentang kebersihan lingkungan kampus FDK adalah positif dan juga sebaliknya jumlah presentase kurang dari 50% maka persepsi civitas akademika tentang kebersihan lingkungan kampus FDK adalah negatif.

Tabel 3. 2 Pembagian item berdasarkan indikator

No	Aspek yang diukur	Indikator	No item
1.	Internal	- Perasaan - Kemampuan berpikir	3, 11, 14, 15 1, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 20, 21, 23, 24
2.	Eksternal	- Sarana dan prasarana - Teman	1, 2, 5, 10, 14, 16, 19, 22 4, 13

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.³⁹ Dalam penelitian ini perlunya dilakukan observasi, supaya lebih mudah mendapatkan informasi terkait

³⁹ Ibid. Hal. 145

tentang kebersihan lingkungan kampus, yang dimana peneliti juga ingin meneliti tentang indikator kebersihan lingkungan kampus yaitu: ruang belajar, ruang dosen dan karyawan, taman FDK, toilet FDK dan lobby FDK agar lebih mudah mengumpulkan data yang ingin diteliti.

E. Validitas dan Reliabilitas data

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁴⁰

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin kita ukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang diinginkan untuk menguji validitas kuisisioner dalam penelitian ini digunakan analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi persyaratan kualitas tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga menghasilkan item-item korelasi.

⁴⁰Ibid., hal. 108.

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Item-item yang memiliki korelasi negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel maka harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah.⁴¹ Pengujian Validitas ini menggunakan alat bantu SPSS. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai korelasi suatu item/ pertanyaan lebih kecil dari t tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ini menggunakan metode yang paling sederhana, yaitu *test-retest method* atau *pre and post-test method* dengan menggunakan lebih dari satu kali pengujian terhadap suatu konsep dan perangkat ukur yang sama. Pada reliabilitas jenis ini, suatu alat ukur atau indikator memberikan jawaban yang sama/konsisten bila diujikan pada waktu yang berbeda.⁴² Suatu masalah yang perlu pada pengukuran adalah bagaimana mengukur masalah variabel yang ada berdasarkan indikator-indikator yang dibuat. Ada dua konsep yang sering digunakan dan terkait pada pembuatan alat ukur, yaitu indeks dan skala.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis skala penelitian yang biasanya digunakan dalam kuesioner yaitu skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

⁴¹Singah Santosa, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Edisi Ke-2*, (Jakarta: PT. Elexs Media Komputindo Gramedia Jakarta, 2000), Hlm 264.

⁴²Prasetyo, Bambang , *Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 105.

sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Contoh urutan yang jelas dimulai dari “sangat sesuai”, sesuai, “tidak sesuai”, “sangat tidak sesuai”.⁴³

F. Teknik Pengolahan dan Analisis

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data dengan cara-cara tertentu. Peneliti mengumpulkan seluruh data kuesioner dan diolah dengan beberapa cara antara lain :

1. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan dilapangan. Dalam penelitian ini yang dimaksud editing adalah jumlah keseluruhan dosen yang tidak memenuhi syarat responden karena peneliti tidak sanggup membagikan angket kepada responden dosen karena jumlah dosen 38 orang sehingga dikurangi dengan 25% dari setiap jurusan yang ada di fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah hanya 16 orang saja.

2. Kode

Kode (Coding) adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat

⁴³ Ibid, hal:110

dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kode adalah civitas akademika yaitu dosen, karyawan dan mahasiswa sehingga data dosen, karyawan dan mahasiswa dianalisis secara terpisah dan diberikan tanda kode setiap pilihan jawaban Sangat setuju nilainya 4, sesuai nilainya 3, tidak sesuai nilainya 3 dan sangat tidak sesuai 1, sehingga penulis mudah mengolah dan menganalisis data.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data kedalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis.⁴⁴

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tabulasi adalah membuat setiap tabel data yang ingin dianalisis seperti tabel favorable, unfavorable, kemudian tabel karakteristik responden dan tabel-tabel data yang lain.

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data responden sumber terkumpul. Kegiatan ini merupakan pengelompokan, pentabulasi, perhitungan untuk menjawab semua rumusan masalah. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan software komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For the Social Science*) seri 18. statistik deskriptif memberikan

⁴⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 86-88.

gambaran atau deskriptif suatu data sehingga menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.⁴⁵



⁴⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,(Semarang: universitas Pongoro, 2006).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, disingkat dengan UINAR, merupakan perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Banda Aceh, Provinsi Aceh. UIN Banda Aceh diberi nama Ar-Raniry yaitu seorang Ulama penasehat Kesultanan Aceh pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Thani (Iskandar II). Universitas Islam Negeri (UIN) secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebelumnya lembaga pendidikan Tinggi ini bernama IAIN Ar-Raniry yang dikukuhkan pada tanggal 05 Oktober 1963, sebagai IAIN ketiga setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fakultas Syari'ah berdiri pada tahun 1960 merupakan fakultas pertama dalam lingkungan kelembagaan IAIN Ar-Raniry dan diteruskan dengan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ketiga yang diamanahkan untuk menyelenggarakan pendidikan di lembaga ini. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin.

Kemudian, dalam pengembangannya, UIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi (1968) dan Fakultas Adab (1983). Pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry membuka 4 fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian UIN Ar-Raniry saat ini memiliki 9 (sembilan) Fakultas dengan 43 (empat puluh tiga) prodi.⁴⁶

Fakultas dakwah dan komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tahun 1968, kehadiran Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. A. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor UIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977). Pertama kali didirikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi hanya memiliki dua jurusan yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan saat ini bertambah empat jurusan yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).⁴⁷

Berdasarkan pengamatan peneliti, lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), masih terlihat kurang bersih dan rapi. Dapat ditemukan sampah yang dibuang sembarangan, seperti: di ruang belajar, dengan kursi

⁴⁶Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2014/2015, hal. 1.

⁴⁷Ibid ,hal.1

yang berserakan dan sampah ada di mana-mana dalam ruang belajar dan masih kurang kesadaran mahasiswa-mahasiswi membersihkannya dan merapikan, sehingga tidak menjaga kebersihan kampus. Dan kemudian di toilet juga dapat dilihat sampah-sampah yang berserakan, seperti tisu, puntung rokok dan pembalut perempuan yang dibuang sembarang, padahal tempat sampah sudah disediakan di toilet.

Selanjutnya kantin FDK memang terlihat kecil tempatnya akan tetapi masih ada juga sampah yang berserakan disekitaran kantin, padahal dengan tempat yang kecil dapat menjaga kebersihan lingkungan bukan kantin tempatnya yang luas yang sulit untuk dibersihkan. Di bagian lobby dakwah masih ada juga sampah yang berserakan, disebabkan membuang sampah sembarangan, tempat sampah sudah disediakan akan tetapi tidak membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak menjaga kebersihan lingkungan. Tempat parkir kendaraan di lingkungan FDK juga terlihat dengan sepeda motor yang berserakan tidak teratur dan sampah kering yang berserakan di parkiran dakwah dan juga taman dakwah yang masih ada sampah yang berserakan, seperti plastik kering yang dapat menimbulkan sampah di lingkungan taman dakwah dan menjadi lingkungan taman dakwah terlihat kurang bersih dan juga adanya sampah-sampah yang ada di selokan-selokan air, Akan tetapi setiap orang pasti akan ada kesadaran dalam diri sendiri dalam

kebersihan lingkungan sekitar, sehingga membersihkannya tanpa ada suruhan atau paksaan dari pihak orang lain.⁴⁸

Dalam penelitian ini jumlah responden keseluruhannya sebanyak 2251 orang dari dosen: 60 orang, mahasiswa: 2169 dan karyawan: 22 orang, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga menjadi 131 orang dari 2251 orang tetapi hitungannya tidak keseluruhannya akan tetapi berkelompok dari civitas akademika seperti dosen: 60 orang menggunakan rumus solvin menjadi 38 orang, menurut peneliti untuk membagikan angket kepada dosen sedikit sulit karena jumlah dosen yang tidak mungkin untuk dibagikan angket disebabkan jumlah dosen yang banyak, jadi peneliti mengurangi jumlah dosen yang ingin dibagikan angket dengan dikali 25% dan dibagi dengan 100 sesuai dengan jumlah dosen setiap jurusan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga jumlah dosen dari 38 orang menjadi 16 orang dosen saja sedangkan mahasiswa: 2169 orang menjadi 96 orang mahasiswa dan karyawan: 22 orang menjadi 19 orang karyawan. Sehingga jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 131 orang.

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan ciri-ciri responden civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, jabatan, pendidikan terakhir dan jurusan. Dari hasil penelitian terhadap 131 responden, diperoleh data sebagai berikut

⁴⁸ Hasil observasi di Kampus Uin Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi Banda Aceh. Rabu, 24 januari 2018.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Civitas Akademika

		Jenis Kelamin Civitas Akademika			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lelaki	62	47,3	47,3	47,3
	Wanita	69	52,7	52,7	100,0
Total		131	100,0	100,0	

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden civitas akademika yang berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 62 orang (47,3%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 69 orang (52,7 %). Dalam penelitian ini yang dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan responden, perempuan lebih mendominasi daripada responden laki-laki yaitu 52,6 %.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Dosen berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lelaki	14	87,5	87,5	87,5
	Wanita	2	12,5	12,5	100,0
Total		16	100,0	100,0	

Tabel 4.2 Karakteristik responden dosen yang berjumlah keseluruhan 16 orang, berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden jenis kelamin lelaki berjumlah 14 orang (87,5 %) sedangkan responden jenis kelamin wanita berjumlah hanya 2 orang (12,5 %).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Dosen berdasarkan umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22-40	7	43,8	43,8	43,8
41-60	9	56,3	56,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Tabel 4.3 Karakteristik responden dosen yang berjumlah keseluruhan 16 orang, berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden yang usia 22 sampai 40 tahun berjumlah 7 orang (43,8 %) , responden yang berusia 41 sampai 60 tahun berjumlah 9 orang (56,3 %).

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Dosen berdasarkan Program Studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BKI	4	25,0	25,0	25,0
KESOS	2	12,5	12,5	37,5
KPI	5	31,3	31,3	68,8
MD	4	25,0	25,0	93,8
PMI	1	6,3	6,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Tabel 4.4. Karakteristik responden dosen yang berjumlah keseluruhan 16 orang berdasarkan jurusan menunjukkan bahwa responden yang jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) 5 orang (31, 3%), jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKl) 4 orang (25%) selanjutnya jurusan Manajemen Dakwah (MD) 4 orang (25%) kemudian jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) 1 orang (6,3 %) dan jurusan Kesejahteraan Sosial (Kesos) 2 orang (12,5%).

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Dosen berdasarkan pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S2	12	75,0	75,0	75,0
	S3	4	25,0	25,0	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Tabel 4.5. Karakteristik responden dosen yang berjumlah keseluruhan 16 orang berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden kemudian dilihat dari latar belakang pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden 12 orang (75%) pendidikan sarjana (S2) dan 4 orang (25%) pendidikan sarjana (S3).

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Karyawan berdasarkan jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lelaki	14	73,7	73,7	73,7
	Wanita	5	26,3	26,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Tabel 4.6 Karakteristik responden karyawan yang berjumlah keseluruhan 19 orang, berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden jenis kelamin lelaki berjumlah 14 orang (73,7 %) sedangkan responden jenis kelamin wanita berjumlah 5 orang (26,3 %).

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Karyawan berdasarkan umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22-40	11	57,9	57,9	57,9
	41-60	8	42,1	42,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Tabel 4.7 karekteristik responden karyawan yang berjumlah keseluruhan 19 orang berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden yang usia 22 sampai 40 tahun berjumlah 11 orang (57, 9%), responden yang berusia 41 sampai 60 tahun berjumlah 8 orang (42, 1%),

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Karyawan berdasarkan pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
MAN		1	5,3	5,3	5,3
	S1	14	73,7	73,7	78,9
	SMA	4	21,1	21,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Tabel 4.8 Karekteristik responden karyawan yang berjumlah keseluruhan 19 orang berdasarkan dilihat dari latang belakang pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden 4 orang (21,1%) pendidikan SMA, kemudian responden 1 orang (5,3 %) pendidikan MAN dan responden 14 orang (73,7%) pendidikan sarjana (S1).

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lelaki	34	35,4	35,4	35,4
	Wanita	62	64,6	64,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Tabel 4.9 Karakteristik responden mahasiswa yang berjumlah keseluruhan 96 orang, berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden jenis kelamin lelaki berjumlah 34 orang (35,4 %) sedangkan responden jenis kelamin wanita berjumlah 62 orang (64,6 %).

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Mahasiswa berdasarkan Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-21	74	77,1	77,1	77,1
	22-40	22	22,9	22,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Tabel 4.10 karekteristik responden mahasiswa yang keseluruhan 96 orang berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang usia 16 sampai 21 tahun berjumlah 74 orang (77, 1%), responden yang berusia 41 sampai 60 tahun berjumlah 22 orang (22, 9%).

Tabel 4.11 Karakteristik Responden Mahasiswa berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MAN	26	27,1	27,1	27,1
	SMA	70	72,9	72,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Tabel 4.11 karekteristik responden mahasiswa yang berjumlah keseluruhan 96 orang berdasarkan dilihat dari latar belakang pendidikan terakhir menunjukkan bahwa respoden 70 orang (72, 9%) pendidikan SMA dan 26 orang (27,1%) pendidikan MAN.

Tabel 4.12 Karakteristik Responden Mahasiswa berdasarkan Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BKI	22	22,9	22,9	22,9
	KESOS	19	19,8	19,8	42,7
	KPI	17	17,7	17,7	60,4
	MD	20	20,8	20,8	81,3
	PMI	18	18,8	18,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Tabel 4.12 karekteristik responden mahasiswa yang berjumlah keseluruhan 96 orang berdasarkan jurusan menunjukkan bahwa respoden yang jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) 17 orang (17, 7%), jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKl) 22 orang (22, 9%) selanjutnya jurusan Manajemen Dakwah (MD) 20 orang (20,8%) kemudian jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) 18 orang (18,8 %) dan jurusan Kesejahteraan Sosial (Kesos) 19 orang (19,8%).

B. Uji Validitas dan Realiabilitas

Untuk pengujian kuesioner tentang Persepsi Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry, Banda Aceh Tentang Kebersihan Lingkungan Kampus Pengujian reabilitas dan validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 18 yang dilakukan setelah penelitian yang disebut dengan uji coba terpakai.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pernyataan dengan skor total pada tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 131 orang ($df = n (131) - 2 = 129$). Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid di mana r tabel sebesar 0.1716 .

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas untuk Favorable

No	Item Pernyataan	Person Correlation	R Tabel (Taraf Signifikan 0,05)	Keterangan
1.	1	0,450	0.1716	Valid
2.	2	0,303		Valid
3.	3	0,436		Valid
4.	4	0,214		Valid
5.	6	0,314		Valid
6.	8	0,340		Valid
7.	9	0,358		Valid
8.	13	0,333		Valid
9.	14	0,394		Valid
10.	16	0,356		Valid
11.	18	0,482		Valid
12.	22	0,258		Valid
13.	24	0,294		Valid

Maka dapat dilihat dari tabel 4.15 di atas bahwa koefisien validitas (R) > r tabel = 0.1716 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 4.14 Uji Validitas untuk Unfavorable

No	Item Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	R Tabel (Tarf Signifikan 0,05)	Keterangan
1.	5	0,261	0.1707	Valid
2.	7	0,356		Valid
3.	10	0,365		Valid
4.	11	0,274		Valid
5.	12	0,434		Valid
6.	15	0,372		Valid
7.	17	0,396		Valid
8.	19	0,367		Valid
9.	20	0,291		Valid
10.	21	0,402		Valid
11.	23	0,308		Valid

Maka dapat dilihat dari tabel 4.16 di atas bahwa koefisien validitas (R) > r tabel = 0.1716 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil yang konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan dengan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butiran pernyataan

menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrumen dapat dikatakan *reliable* / handal apabila memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar 0,60.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas

No	Pernyataan	Reliaabilitas Coefient	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Favorable	13 Item Pernyataan	0,709	Reliable
2	Unfavorable	11 Item Pernyataan	0,652	Reliable

Dapat dilihat dari tabel 4.17 di atas bahwa *Cronbach Alpha* untuk pernyataan *Favorable* bernilai 0,709 dan untuk pernyataan *Unfavorable* bernilai 0,652, nampak jelas bahwa *Cronbach Alpha* dari pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable* lebih besar dari 0, 60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan *reliable*.

C. Deskriptif Data

1. Persepsi Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh tentang Kebersihan Lingkungan Kampus.

Hasil jawaban responden mengenai Kebersihan Lingkungan Kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi dideskripsikan dengan menggunakan bantuan software komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For the Social Science*) versi 18 sebagai berikut

a. Persepsi tentang Kebersihan Ruang Belajar (Kelas)

Tabel 4.16 Pertanyaan tentang Kebersihan Ruang Belajar FDK

soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	25,7	25,7	25,7
	3	18	51,4	51,4	77,1
	4	8	22,9	22,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 1 “Menurut saya ruang belajar FDK selalu terlihat bersih”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 8 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 18 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 9 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden yang memilih sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 18 orang dari 35 responden, jadi kebersihan ruang belajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai terlihat bersih.

Tabel 4.17. Pertanyaan tentang kerapian meja dan kursi di ruang belajar FDK

soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	37,1	37,1	37,1
	3	14	40,0	40,0	77,1
	4	8	22,9	22,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 2 “Menurut saya kursi dan meja tersusun rapi”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 8 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 14 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 13 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden yang memilih sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 14 orang, jadi kebersihan ruang belajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi kursi dan meja sesuai dengan tersusun rapi.

Tabel 4.18 Pertanyaan tentang Kenyamanan Saat Berada dalam Ruang Kelas FDK

soal3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	17,1	17,1	17,1
3	21	60,0	60,0	77,1
4	8	22,9	22,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 3 “ Saya merasa nyaman saat berada dalam ruangan kelas karena bersih”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 8 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 21 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 6 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden yang memilih sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 21 orang, jadi kebersihan ruang belajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan adanya timbul rasa nyaman saat berada dalam ruangan kelas karena bersih.

Tabel 4.19. Pertanyaan tentang Teguran dari Teman dalam Menjaga Kebersihan

soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2,9	2,9	2,9
	3	15	42,9	42,9	45,7
	4	19	54,3	54,3	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Pada soal 4 “ Teguran dari seorang teman dapat menjadi pelajaran dalam menjaga kebersihan”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 19 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 15 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 1 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden yang memilih sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan jumlah responden 19 orang, jadi kebersihan ruang belajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat sesuai dengan teguran dari seorang teman dapat menjadi pelajaran dalam menjaga kebersihan.

a. Persepsi Kebersihan Toilet Kampus

Tabel 4.20. Pertanyaan tentang Kebersihan Toilet FDK

soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	11,4	11,4	11,4
	2	13	37,1	37,1	48,6
	3	18	51,4	51,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 5 “Menurut saya toilet FDK berbau busuk”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 4 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 13 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 18 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 tidak ada responden. Sehingga banyak responden memilih jawaban Tidak Sesuai (TS) dengan jumlah responden 18 orang, jadi kebersihan toilet Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak sesuai dengan berbau busuk.

Tabel 4.21. Pertanyaan tentang Kesiediaan Air yang Cukup untuk Kebersihan di Toilet FDK

soal6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	25,7	25,7	25,7
	3	22	62,9	62,9	88,6
	4	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 6 “Menurut saya toilet FDK tersedia air yang cukup untuk kebersihan”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 4 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 22 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 9 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden yang memilih sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 22 orang, jadi kebersihan toilet Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan adanya tersedia air yang cukup untuk kebersihan.

Tabel 4.22. Pertanyaan tentang Puntung Rokok dan Tisu yang dibuang Sembarang di Toilet FDK

soal7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	22,9	22,9	22,9
	2	17	48,6	48,6	71,4
	3	10	28,6	28,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 7 “Menurut saya masih ada terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarang”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 8 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 17 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 10 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 tidak ada responden. Sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 17 orang, jadi kebersihan toilet

Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan masih ada terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarang.

Tabel 4.23. Pertanyaan tentang Kebersihan Wanita Salah Satunya saat Membuang Pembalut Wanita pada Tempat Sampah bukan dibuang Sembarang di Toilet FDK

soal8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	5,7	5,7	5,7
3	14	40,0	40,0	45,7
4	19	54,3	54,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 8 “Menurut saya kebersihan wanita salah satunya saat membuang pembalut wanita pada tempat sampah bukan dibuang sembarang”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 19 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 14 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 2 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 19 orang, jadi kebersihan toilet Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat sesuai salah satunya kebersihan wanita saat membuang pembalut wanita pada tempat sampah bukan dibuang sembarang.

Tabel 4.24. Pertanyaan tentang Kebersihan Toilet dilihat dengan Cara Membersihkannya setelah Toilet digunakan di Toilet FDK

soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	8,6	8,6	8,6
	3	14	40,0	40,0	48,6
	4	18	51,4	51,4	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Pada soal 9 “Menurut saya kebersihan toilet dilihat dengan cara membersihkannya setelah toilet digunakan”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 18 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 14 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 3 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden memilih, sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan jumlah responden 19 orang, jadi kebersihan toilet Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat sesuai dengan dilihat kebersihan toilet dengan cara membersihkannya setelah toilet digunakan.

b. Persepsi Kebersihan Taman Kampus

Tabel 4.25. Pertanyaan tentang Banyak Sampah yang Berserakan di Taman FDK

soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	34,3	34,3	34,3
	3	19	54,3	54,3	88,6
	4	4	11,4	11,4	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Pada soal 10 “Menurut saya masih banyak sampah yang berserakan di taman FDK”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 tidak ada responden, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 12 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 19 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 4 orang, sehingga banyak responden memilih jawaban Tidak Sesuai (TS) dengan jumlah responden 19 orang, jadi kebersihan taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak sesuai dengan masih adanya sampah yang berserakan.

Tabel 4.26 Pertanyaan tentang Kesenangan Melihat Taman FDK meskipun Terlihat Kotor.

soal11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	8,6	8,6	8,6
	2	8	22,9	22,9	31,4
	3	19	54,3	54,3	85,7
	4	5	14,3	14,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 11 “ Saya merasa senang melihat taman FDK meskipun terlihat kotor”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 3 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 8 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 19 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 5 orang, sehingga banyak responden memilih jawaban Tidak Sesuai (TS) dengan jumlah responden 19 orang, jadi kebersihan taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak sesuai jika merasa senang melihat taman FDK meskipun terlihat kotor.

Tabel 4.27 P.ertanyaan tentang Kebanyakan Sampah yang Berada didalam Selokan-Selokan di Parit disebabkan Banyak yang Membuang Sampah Bukan Pada Tempatnya di Taman FDK

soal12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	28,6	28,6	28,6
2	17	48,6	48,6	77,1
3	8	22,9	22,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 12 “ Menurut saya banyak sampah yang berada didalam selokan-selokan di parit disebabkan banyak yang membuang sampah bukan pada tempatnya”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 10 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 17 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 8 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah tidak ada responden. Sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 17 orang, jadi kebersihan taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan adanya banyak sampah yang berada didalam selokan-selokan di parit disebabkan banyak yang membuang sampah bukan pada tempatnya.

Tabel 4.28. Pertanyaan tentang Pentingnya Penerapan Kepada Teman tentang Larangan Membuang Sampah Sembarangan di Taman FDK

soal13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	5,7	5,7	5,7
3	13	37,1	37,1	42,9
4	20	57,1	57,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 13 “ Menurut saya pentingnya penerapan kepada teman tentang larangan membuang sampah sembarangan di taman FDK”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 2 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 13 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 2 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 13 orang, jadi kebersihan taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan pentingnya penerapan kepada teman tentang larangan membuang sampah sembarangan di taman.

c. Persepsi tentang Kebersihan Lobby Kampus

Tabel 4.29 Pertanyaan tentang Kenyamanan saat Berada di Lobby FDK karena Bersih dan Luas.

soal14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	8,6	8,6	8,6
	3	16	45,7	45,7	54,3
	4	16	45,7	45,7	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Pada soal 14 “ Saya merasa nyaman saat berada di Lobby FDK karena bersih dan luas”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 16 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 16 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 3 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden yang memilih, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dan Tidak Sesuai (TS) dengan jumlah responden 16 orang dan 16 orang, jadi kebersihan Lobby Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dan tidak sesuai jika merasa nyaman saat berada di Lobby FDK karena bersih dan luas.

Tabel 4.30 Pertanyaan tentang Sampah yang dibuang Sembarangan di Lobby FDK

soal15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	20,0	20,0	20,0
	2	13	37,1	37,1	57,1
	3	13	37,1	37,1	94,3
	4	2	5,7	5,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 15 “Saya merasa terganggu dengan banyak sampah yang dibuang sembarangan saat berada di Lobby FDK”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 7 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 13 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 13 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 2 orang. Sehingga banyak responden memilih jawaban Tidak Sesuai (S) dan Sesuai (S) dengan jumlah responden 13 orang dan 13 orang , jadi kebersihan Lobby Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dan tidak sesuai jika merasa terganggu dengan banyak sampah yang dibuang sembarangan saat berada di Lobby FDK.

Tabel 4.31 Pertanyaan tentang Perlunya Tempat Sampah di Lobby FDK

soal16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	8,6	8,6	8,6
	3	20	57,1	57,1	65,7
	4	12	34,3	34,3	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Pada soal 16 “ Menurut saya perlunya tersedia tempat sampah di Lobby FDK”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 12 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 20 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 3 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden yang memilih, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 20 orang, jadi kebersihan Lobby Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan perlunya tersedia tempat sampah di Lobby FDK.

d. Persepsi tentang Kebersihan Ruang Dosen dan Karyawan FDK

Tabel 4. 32 Pertanyaan tentang Sampah yang Berserakan di Ruang Dosen dan Karyawan FDK

soal17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	5,7	5,7	5,7
	2	8	22,9	22,9	28,6
	3	21	60,0	60,0	88,6
	4	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 17 “ Menurut saya terdapat sampah yang berserakan”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 2 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 8 jumlah responden 20 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 21 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 4 orang. Sehingga banyak responden memilih jawaban Tidak Sesuai (S) dengan jumlah responden 21 orang, jadi kebersihan ruang dosen dan ruang karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak sesuai dengan terdapat sampah yang berserakan.

Tabel 4.33 Pertanyaan tentang Kerapian Buku-Buku diatas Meja di Ruang Dosen dan Karyawan FDK

soal18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,9	2,9	2,9
	2	10	28,6	28,6	31,4
	3	18	51,4	51,4	82,9
	4	6	17,1	17,1	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Pada soal 18 “ Menurut saya buku-buku tersusun rapi diatas meja”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 6 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 18 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 10 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 1 orang , sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 18 orang, jadi kebersihan ruang dosen dan ruang karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan buku-buku yang tersusun rapi diatas meja.

e. Persepsi tentang Kebersihan Tempat Parkiran Kampus FDK

Tabel 4.34 Pertanyaan tentang Kerapian Kendaraan di Tempat Parkir FDK

soal19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	11,4	11,4	11,4
	2	21	60,0	60,0	71,4
	3	8	22,9	22,9	94,3
	4	2	5,7	5,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 19 “ Menurut saya FDK sudah disediakan tempat parkir namun belum terlihat kendaraan tersusun rapi”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 4 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 21 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 8 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 2 orang, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 21 orang, jadi kebersihan tempat parkir Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan yang sudah disediakan tempat parkir namun belum terlihat kendaraan tersusun rapi.

Tabel 4.35 Pertanyaan tentang Peraturan Parkir yang Baik dan Benar di FDK

soal20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	8,6	8,6	8,6
	2	18	51,4	51,4	60,0
	3	12	34,3	34,3	94,3
	4	2	5,7	5,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 20 “ Menurut saya tidak adanya peraturan tentang parkir yang baik dan benar”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 3 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 18 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 12 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 2 orang , sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 18 orang, jadi kebersihan tempat parkir Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan tidak adanya peraturan tentang parkir yang baik dan benar.

Tabel 4.36 Pertanyaan tentang Tempat Parkir yang Luas Namun Masih Terlihat Sempit di FDK

soal21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	17,1	17,1	17,1
	2	24	68,6	68,6	85,7
	3	5	14,3	14,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 21 “ Menurut saya FDK sudah disediakan tempat parkir yang luas namun masih terlihat sempit”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 6 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 24 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 5 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 tidak ada responden yang memilih sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 24 orang, jadi kebersihan tempat parkir Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan yang sudah disediakan tempat parkir yang luas namun masih terlihat sempit.

Tabel 4.37 Pertanyaan tentang Perlu Petugas Parkir FDK

soal22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	20,0	20,0	20,0
	3	16	45,7	45,7	65,7
	4	12	34,3	34,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 22 “ Menurut saya perlu adanya petugas yang mengatur parkir”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 12 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 16 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 7 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden yang memilih, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (SS) dengan jumlah responden 16 orang, jadi kebersihan tempat parkir Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai perlu adanya petugas yang mengatur parkir.

Tabel 4.38 Pertanyaan tentang Kebersihan Lingkungan Kampus FDK

soal23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	8	22,9	22,9	22,9
2	25	71,4	71,4	94,3
3	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Pada soal 23 “Menurut saya masih terlihat kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus FDK”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 8 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 25 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 2 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 tidak ada responden yang memilih, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 25 orang,

jadi kebersihan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan yang masih terlihat kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus FDK.

Tabel 4.39 Pertanyaan tentang Kebersihan Dalam Islam

soal24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5,7	5,7	5,7
	3	8	22,9	22,9	28,6
	4	25	71,4	71,4	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Pada soal 24 “Dalam Islam menegaskan bahwa kebersihan sebagian daripada iman jadi menurut saya jagalah kebersihan lingkungan sekitar”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 25 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 8 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 2 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden yang memilih , sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan jumlah responden 25 orang dari 35 responden, jadi kebersihan sangat sesuai dengan yang ditegaskan dalam Islam bahwa “ kebersihan sebagian daripada iman”

Tabel 4.40 Rekapitulasi Jawaban Responden mengenai Persepsi Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry, Banda Aceh tentang Kebersihan Lingkungan Kampus (Item Pertanyaan Favorable).

No	soal	Favorable	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	Menurut saya ruang belajar FDK selalu terlihat bersih.	8	22,9	18	51,4	9	25,7	0	0
2	2	Menurut saya kursi dan meja tersusun rapi dan bersih.	8	22,9	14	40,0	13	37,1	0	0
3	3	Saya merasa nyaman saat berada dalam ruangan kelas karena bersih.	8	22,9	21	60,0	6	17,1	0	0
4	4	Teguran dari seseorang teman dapat menjadi pelajarandalam menjaga kebersihan	19	54,3	15	42,9	1	2,9	0	0
5	6	Menurut saya toilet FDK tersedia air yang cukup untuk kebersihan	4	11,4	22	62,9	9	25,7	0	0
6	8	Menurut saya kebersihan wanita salah satunya saat membuang pembalut wanita pada tempat sampah bukan dibuang sembarang	19	54,2	14	40,0	2	5,7	0	0
7	9	Menurut saya kebersihan toilet dilihat dengan cara membersihkannya setelah toilet digunakan	18	51,4	14	40,0	3	8,6	0	0
8	13	Menurut saya pentingnya penerapan kepada teman tentang larangan membuang sampah sembarang di taman FDK	20	57,1	13	37,1	2	5,7	0	0
9	14	Saya merasa nyaman saat berada di Lobby FDK karena bersih dan luas	16	45,7	16	45,7	3	8,6	0	0
10	16	Menurut saya perlunya tersedia tempat sampah di Lobby FDK	12	34,3	20	57,1	3	8,6	0	0
11	18	Menurut saya buku-buku tersusun rapi diatas meja	6	17,1	18	51,4	10	26,6	1	2,9
12	22	Menurut saya perlu adanya petugas yang mengatur parkir	12	34,3	16	45,7	7	20,0	0	0
13	24	Dalam Islam menegaskan bahwa kebersihan sebagian daripada iman jadi menurut saya jagalah kebersihan lingkungan sekitar	25	71,4	8	22,9	2	5,7	0	0
JUMLAH			175		209		70		1	

Tabel 4.40 Menunjukkan bahwa data hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan Favorable adalah kategori jawaban “ Sangat Sesuai (SS)” sebesar 175, jawaban responden tertinggi pada kategori “ Sesuai (S)” sebesar 209, sedangkan kategori “ Tidak Sesuai (TS)” sebesar 70 dan jawaban responden yang terendah pada kategori “ Sangat Tidak Sesuai (STS)” sebesar 1.

Untuk pertanyaan Favorable banyak dosen dan karyawan menjawab “Sesuai (S)” artinya menurut persepsi dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang lingkungan kampus yang bersih. Sehingga terbukti mayoritas responden menyatakan sesuai bahwa lingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi bersih.

Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan berikut:

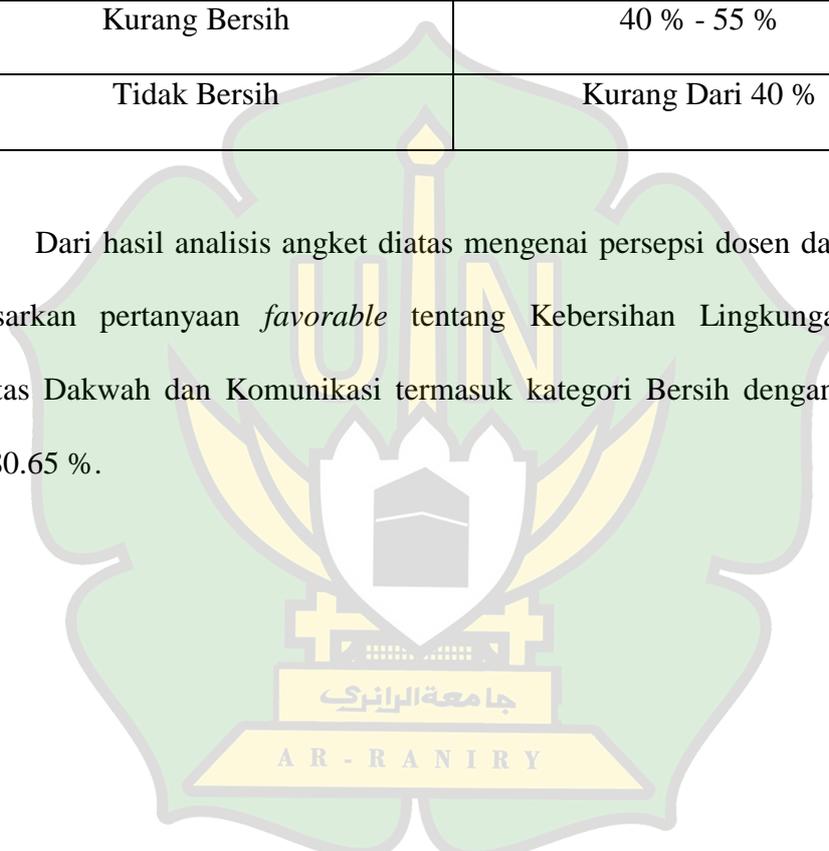
$$\begin{aligned}
 \text{Indeks jawaban responden \%} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1468}{1820} \times 100 \% \\
 &= 80.65 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh persentase nilai 80.65 % sehingga apabila dimasukkan dalam tabel kategori menurut Arikunto sebagai berikut:

Tabel 4.41 Nilai Rekapitulasi Persentase Menurut Arikunto

Bersih	76 % - 100 %
Cukup Bersih	56 % -75 %
Kurang Bersih	40 % - 55 %
Tidak Bersih	Kurang Dari 40 %

Dari hasil analisis angket diatas mengenai persepsi dosen dan karyawan berdasarkan pertanyaan *favorable* tentang Kebersihan Lingkungan Kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi termasuk kategori Bersih dengan persentase nilai 80.65 %.



Tabel 4.42 Rekapitulasi Jawaban Responden mengenai Persepsi Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry, Banda Aceh tentang Kebersihan Lingkungan Kampus (Item Pertanyaan Unfavorable).

No	soal	Unfavorable	SS (1)		S (2)		TS (3)		STS (4)	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	Menurut saya toilet FDK berbau busuk.	4	11,4	13	37,1	18	11,4	0	0
2	7	Menurut saya masih ada terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarang.	8	22,9	17	48,6	10	28,6	0	0
3	10	Menurut saya masih banyak sampah yang berserakan di Taman FDK.	0	0	12	34,3	19	54,3	4	11,4
4	11	Saya merasa senang melihat taman FDK meskipun terlihat kotor.	3	8,6	8	22,9	19	34,3	5	14,3
5	12	Menurut saya banyak sampah yang berada didalam selokan-selokan diparit disebabkan bayak yang membuang sampah bukan pada tempatnya.	10	28,6	17	48,6	8	22,9	0	0
6	15	Saya merasa terganggu dengan banyak sampah yang dibuang sembarangan saat berada di Lobby FDK	7	20,0	13	37,1	13	37,1	2	5,7
7	17	Menurut saya terdapat sampah yang berserakan.	2	5,7	8	22,9	21	60,0	4	11,4
8	19	Menurut saya FDK sudah disediakan tempat parkir namun belum terlihat kendaraan tersusun rapi.	4	11,4	21	60,0	8	22,9	2	5,7
9	20	Menurut saya tidak adanya peraturan tentang parkir yang baik dan benar.	3	8,6	18	51,4	12	34,3	2	5,7
10	21	Menurut saya FDK sudah disediakan tempat parkir yang luas namun masih terlihat sempit.	6	17,1	24	68,6	5	14,3	0	0
11	23	Menurut saya masih terlihat kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus FDK.	8	22,9	25	71,4	2	5,7	0	0
JUMLAH			54		175		135		19	

Tabel 4.42 Menunjukkan bahwa data hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan Unfavorable adalah kategori jawaban “Sangat Sesuai (SS)” sebesar 54, jawaban responden tertinggi pada kategori “Sesuai (S)” sebesar 175, sedangkan kategori “Tidak Sesuai (TS)” sebesar 135 dan jawaban responden yang terendah pada kategori “Sangat Tidak Sesuai (STS)” sebesar 19.

Untuk pertanyaan Unfavorable banyak dosen dan karyawan menjawab “Sesuai (S)” artinya menurut persepsi dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang lingkungan kampus yang kotor. Sehingga terbukti mayoritas responden menyatakan sesuai bahwa lingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi kotor. Hanya pada item 10, 11 dan 17 banyak responden memilih tidak sesuai. Artinya responden mengatakan tidak sesuai untuk pernyataan “masih banyak sampah yang berserakan di taman FDK”, responden mengatakan tidak sesuai untuk pernyataan “merasa senang melihat taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi meskipun terlihat kotor” dan responden mengatakan tidak sesuai untuk pernyataan “sampah berserakan di ruang dosen dan karyawan.

Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Indeks jawaban responden \%} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{885}{1540} \times 100 \% \\
 &= 57.46 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh persentase nilai 57.46 % sehingga apabila dimasukkan dalam tabel kategori menurut Arikunto sebagai berikut:

Tabel 4.43 Nilai Rekapitulasi Persentase Menurut Arikunto

Bersih	76 % - 100 %
Cukup Bersih	56 % -75 %
Kurang Bersih	40 % - 55 %
Tidak Bersih	Kurang Dari 40 %

Dari hasil analisis angket diatas mengenai persepsi dosen dan karyawan berdasarkan pertanyaan *unfavorable* tentang Kebersihan Lingkungan Kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi termasuk kategori Cukup Bersih dengan persentase nilai 57.46 %.

b. Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry, Banda Aceh tentang Kebersihan Lingkungan Kampus.

1. Persepsi tentang kebersihan ruang belajar (kelas) FDK

Tabel 4.44 Pertanyaan tentang kebersihan ruang belajar FDK

soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	8,3	8,3	8,3
	2	36	37,5	37,5	45,8
	3	44	45,8	45,8	91,7
	4	8	8,3	8,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 1 “Menurut saya ruang belajar FDK selalu terlihat bersih”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 8 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 44 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 36 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 8 orang sehingga banyak responden memilih jawaban Tidak Sesuai (TS) dengan jumlah responden 36 orang, jadi kebersihan ruang belajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai terlihat bersih.

Tabel 4.45 Pertanyaan tentang kerapian meja dan kursi di ruang kelas FDK

soal2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	19	19,8	19,8	19,8
	2	52	54,2	54,2	74,0
	3	21	21,9	21,9	95,8
	4	4	4,2	4,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 2 “Menurut saya kursi dan meja tersusun rapi”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 4 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 21 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 52 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 19 orang sehingga banyak responden memilih jawaban Tidak Sesuai (TS) dengan jumlah responden 52 orang, jadi kebersihan ruang belajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi kursi dan meja tidak sesuai tersusun rapi.

Tabel 4.46 Pertanyaan tentang kenyamanan saat berada dalam ruangan kelas karena bersih di FDK

soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,2	4,2	4,2
	2	36	37,5	37,5	41,7
	3	43	44,8	44,8	86,5
	4	13	13,5	13,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 3 “ Saya merasa nyaman saat berada dalam ruangan kelas karena bersih”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 13 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 43 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 36 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 4 orang sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 43 orang; jadi kebersihan ruang belajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan adanya timbul merasa nyaman saat berada dalam ruangan kelas karena bersih.

Tabel 4.47 Pertanyaan tentang Teguran dari Seorang Teman Dapat Menjadi Pelajaran dalam Menjaga Kebersihan

soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,1	2,1	2,1
	2	11	11,5	11,5	13,5
	3	50	52,1	52,1	65,6
	4	33	34,4	34,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 4 “ Teguran dari seorang teman dapat menjadi pelajaran dalam menjaga kebersihan”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 2 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 50 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 11 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 2 orang sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 50 orang, jadi kebersihan ruang belajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan teguran dari seorang teman dapat menjadi pelajaran dalam menjaga kebersihan.

2. Persepsi tentang kebersihan Toilet FDK

Tabel 4.48 Pertanyaan tentang toilet berbau busuk di FDK

soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	30	31,3	31,3	31,3
	2	41	42,7	42,7	74,0
	3	16	16,7	16,7	90,6
	4	9	9,4	9,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 5 “Menurut saya toilet FDK berbau busuk”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 30 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 41 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 16 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 9 orang sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai Tidak Sesuai (STS) dengan jumlah responden 41 orang, jadi kebersihan toilet Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan berbau busuk.

Tabel 4.49 Pertanyaan tentang Ketersediaan Air yang Cukup Untuk Kebersihan di Toilet FDK

soal6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	8,3	8,3	8,3
	2	20	20,8	20,8	29,2
	3	52	54,2	54,2	83,3
	4	16	16,7	16,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 6 “Menurut saya toilet FDK tersedia air yang cukup untuk kebersihan”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 16 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 52 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 20 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 8 orang sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 76 orang, jadi kebersihan toilet Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan adanya tersedia air yang cukup untuk kebersihan.

Tabel 4.50 Pertanyaan tentang puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarang di toilet FDK

soal7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	39	40,6	40,6	40,6
	2	41	42,7	42,7	83,3
	3	13	13,5	13,5	96,9
	4	3	3,1	3,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 7 “Menurut saya masih ada terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarang”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 39 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 41 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 13 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah 3 responden, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 41 orang, jadi kebersihan toilet Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan masih ada terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarang.

Tabel 4.51 Pertanyaan tentang Kebersihan Wanita Salah Satunya Saat Membuang Pembalut Wanita Pada Tempat Sampah Bukan dibuang Sembarang

soal8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	10,4	10,4	10,4
	3	40	41,7	41,7	52,1
	4	46	47,9	47,9	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Pada soal 8 “Menurut saya kebersihan wanita salah satunya saat membuang pembalut wanita pada tempat sampah bukan dibuang sembarang”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 46 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 40 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 10 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden, sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (S) dengan jumlah responden 46 orang, jadi kebersihan toilet Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat sesuai salah satunya kebersihan wanita saat membuang pembalut wanita pada tempat sampah bukan dibuang sembarang.

Tabel 4.52 Pertanyaan tentang Kebersihan Toilet dilihat Dengan Cara Membersihkannya Setelah Toilet digunakan

Soal 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	2	3	3,1	3,1	4,2
	3	59	61,5	61,5	65,6
	4	33	34,4	34,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 9 “Menurut saya kebersihan toilet dilihat dengan cara membersihkannya setelah toilet digunakan”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 33 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 59 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 3 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 1 orang, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 59 orang, jadi kebersihan toilet Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan dilihat kebersihan toilet dengan cara membersihkannya setelah toilet digunakan.

3. Persepsi tentang Kebersihan taman FDK

Tabel 4.53 Pertanyaan tentang Sampah yang Berserakan di Taman FDK

soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	22,9	22,9	22,9
	2	56	58,3	58,3	81,3
	3	17	17,7	17,7	99,0
	4	1	1,0	1,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 10 “Menurut saya masih banyak sampah yang berserakan di taman FDK”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 22 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 56 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 17 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 1 orang, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 56 orang, jadi kebersihan taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan masih adanya sampah yang berserakan.

Tabel 4.54 Pertanyaan tentang Kesenangan Melihat Taman FDK Meskipun Terlihat Kotor

soal11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7,3	7,3	7,3
	2	25	26,0	26,0	33,3
	3	49	51,0	51,0	84,4
	4	15	15,6	15,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 11 “ Saya merasa senang melihat taman FDK meskipun terlihat kotor”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 7 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 25 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 49 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 15 orang, sehingga banyak responden memilih jawaban Tidak Sesuai (TS) dengan jumlah responden 49 orang, jadi kebersihan taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak sesuai jika merasa senang melihat taman FDK meskipun terlihat kotor.

Tabel 4.55 Pertanyaan tentang Sampah di Taman FDK

soal12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	29	30,2	30,2	30,2
	2	49	51,0	51,0	81,3
	3	12	12,5	12,5	93,8
	4	6	6,3	6,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 12 “Menurut saya banyak sampah yang berada didalam selokan-selokan di parit disebabkan banyak yang membuang sampah bukan pada tempatnya”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 29 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 49 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 12 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 6 orang, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 49 orang, jadi kebersihan taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan adanya banyak sampah yang berada didalam selokan-selokan di parit disebabkan banyak yang membuang sampah bukan pada tempatnya.

Tabel 4.56 Pertanyaan tentang Pentingnya Penerapan Kepada Teman tentang Larangan Membuang Sampah Sembarangan di Taman FDK

soal13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	34	35,4	35,4	38,5
	4	59	61,5	61,5	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Pada soal 13 “Menurut saya pentingnya penerapan kepada teman tentang larangan membuang sampah sembarangan di taman FDK”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 59 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 34 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 3 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 tidak ada responden, sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan jumlah responden 59 orang, jadi kebersihan taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat sesuai dengan pentingnya penerapan kepada teman tentang larangan membuang sampah sembarangan di taman.

4. Persepsi tentang kebersihan Lobby FDK

Tabel 4.57 Pertanyaan tentang Kenyamanan Saat Berada di Lobby FDK

soal14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5,2	5,2	5,2
	2	23	24,0	24,0	29,2
	3	47	49,0	49,0	78,1
	4	21	21,9	21,9	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Pada soal 14 “Saya merasa nyaman saat berada di Lobby FDK karena bersih dan luas”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 21 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 47 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 23 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 5 orang , sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 47 orang, jadi kebersihan Lobby Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai jika merasa nyaman saat berada di Lobby FDK karena bersih dan luas.

Tabel 4.58 Pertanyaan tentang Sampah yang dibuang Sembarangan Saat Berada di Lobby FDK

soal15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	26	27,1	27,1	27,1
	2	40	41,7	41,7	68,8
	3	25	26,0	26,0	94,8
	4	5	5,2	5,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 15 “Saya merasa terganggu dengan banyak sampah yang dibuang sembarangan saat berada di Lobby FDK”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 26 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 40 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 25 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 5 orang , sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 40 orang, jadi kebersihan Lobby Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai jika merasa terganggu dengan banyak sampah yang dibuang sembarangan saat berada di Lobby FDK.

Tabel 4.59 Pertanyaan tentang Tempat Sampah di Lobby FDK

soal16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	2	5	5,2	5,2	6,3
	3	40	41,7	41,7	47,9
	4	50	52,1	52,1	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Pada soal 16 “Menurut saya perlunya tersedia tempat sampah di Lobby FDK”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 50 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 40 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 5 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 1 orang , sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan jumlah respoden 50 orang, jadi kebersihan Lobby Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat sesuai dengan perlunya tersedia tempat sampah di Lobby FDK.

5. Persepsi tentang Kebersihan Ruang Dosen dan Ruang Karyawan FDK

Tabel 4.60 Pertanyaan tentang Sampah yang Berserakan di Ruang Dosen dan Ruang Karyawan di FDK

soal17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	15,6	15,6	15,6
	2	26	27,1	27,1	42,7
	3	45	46,9	46,9	89,6
	4	10	10,4	10,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 17 “ Menurut saya terdapat sampah yang berserakan”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 15 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 26 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 45 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 10 orang , sehingga banyak responden memilih jawaban Tidak Sesuai (TS) dengan jumlah responden 45 orang, jadi kebersihan ruang dosen dan ruang karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak sesuai dengan terdapat sampah yang berserakan.

Tabel 4.61 Pertanyaan tentang Kerapian Buku-Buku diatas Meja di Ruang Dosen dan Ruang Karyawan di FDK

soal18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,3	6,3	6,3
	2	25	26,0	26,0	32,3
	3	50	52,1	52,1	84,4
	4	15	15,6	15,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 18 “Menurut saya buku-buku tersusun rapi diatas meja”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 15 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 50 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 25 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 6 orang , sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 50 orang, jadi kebersihan ruang dosen dan ruang karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan buku-buku yang tersusun rapi diatas meja.

6. Perspsi tentang Kebersihan Tempat Parkiran FDK

Tabel 4.62 Pertanyaan tentang Kerapian Kendaraan di Tempat Parkir FDK

soal19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	39	40,6	40,6	40,6
	2	35	36,5	36,5	77,1
	3	15	15,6	15,6	92,7
	4	7	7,3	7,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 19 “Menurut saya FDK sudah disediakan tempat parkir namun belum terlihat kendaraan tersusun rapi”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 39 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 35 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 15 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 7 orang , sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan jumlah responden 39 orang, jadi kebersihan tempat parkir Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat sesuai dengan yang sudah disediakan tempat parkir namun belum terlihat kendaraan tersusun rapi.

Tabel 4.63 Pertanyaan tentang Peraturan Parkir di FDK

soal20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	47	49,0	49,0	49,0
	2	36	37,5	37,5	86,5
	3	10	10,4	10,4	96,9
	4	3	3,1	3,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 20 “ Menurut saya tidak adanya peraturan tentang parkir yang baik dan benar”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 47 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 36 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 10 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 3 orang , sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan jumlah respoden 47 orang, jadi kebersihan tempat parkir Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat sesuai dengan tidak adanya peraturan tentang parkir yang baik dan benar.

Tabel 4.64 Pertanyaan tentang Tempat Parkir yang Luas Namun Masih Terlihat Sempit di FDK

soal21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	44	45,8	45,8	45,8
	2	31	32,3	32,3	78,1
	3	11	11,5	11,5	89,6
	4	10	10,4	10,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 21 “Menurut saya FDK sudah disediakan tempat parkir yang luas namun masih terlihat sempit”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 44 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 31 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 11 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 10 orang, sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan jumlah responden 44 orang, jadi kebersihan tempat parkir Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat sesuai dengan yang sudah disediakan tempat parkir yang luas namun masih terlihat sempit.

Tabel 4.65 Pertanyaan tentang Perlu Petugas Parkir di FDK

soal22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,1	3,1	3,1
	2	8	8,3	8,3	11,5
	3	32	33,3	33,3	44,8
	4	53	55,2	55,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 22 “ Menurut saya perlu adanya petugas yang mengatur parkir”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 53 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 32 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 jumlah responden 8 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 2 orang, sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan jumlah responden 53 orang, jadi kebersihan tempat parkir Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat sesuai perlu adanya petugas yang mengatur parkir.

Tabel 4.66 Pertanyaan tentang Kesadaran dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kampus FDK

soal23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	44	45,8	45,8	45,8
	2	47	49,0	49,0	94,8
	3	3	3,1	3,1	97,9
	4	2	2,1	2,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pada soal 23 “Menurut saya masih terlihat kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus FDK”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 1 jumlah responden 44 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 2 jumlah responden 47 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 3 jumlah responden 3 orang dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4 jumlah responden 2 orang, sehingga banyak responden memilih jawaban Sesuai (S) dengan jumlah responden 47 orang, jadi kebersihan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sesuai dengan yang masih terlihat kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus FDK.

Tabel 4.67 Pertanyaan tentang Kebersihan dalam Islam

soal24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,1	2,1	2,1
	3	14	14,6	14,6	16,7
	4	80	83,3	83,3	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Pada soal 24 “Dalam Islam menegaskan bahwa kebersihan sebagian daripada iman jadi menurut saya jagalah kebersihan lingkungan sekitar”, dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai (SS) dengan nilainya 4 jumlah responden 80 orang, Sesuai (S) dengan nilainya 3 jumlah responden 14 orang, Tidak Sesuai (TS) dengan nilainya 2 tidak ada responden dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 jumlah responden 2 orang , sehingga banyak responden memilih jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan jumlah respoden 80 orang, jadi kebersihan sangat sesuai dengan yang ditegaskan dalam Islam bahwa “ kebersihan sebagian daripada iman”

Tabel 4.68 Rekapitulasi jawaban Responden mengenai Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang kebersihan Lingkungan Kampus (Item Pertanyaan Favorable).

No	soal	Favorable	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	Menurut saya ruang belajar FDK selalu terlihat bersih.	8	8,3	44	45,8	36	37,5	8	8,3
2	2	Menurut saya kursi dan meja tersusun rapi dan bersih.	4	4,2	21	21,9	52	54,2	19	19,8
3	3	Saya merasa nyaman saat berada dalam ruangan kelas karena bersih.	13	13,5	43	44,8	36	37,5	4	4,2
4	4	Teguran dari seseorang teman dapat menjadi pelajar dalam menjaga kebersihan	33	34,4	50	52,1	11	11,5	2	2,1
5	6	Menurut saya toilet FDK tersedia air yang cukup untuk kebersihan	16	16,7	52	54,2	20	20,8	8	8,3
6	8	Menurut saya kebersihan wanita salah satunya saat membuang pembalut wanita pada tempat sampah bukan dibuang sembarang	46	47,9	40	41,7	10	10,4	0	0
7	9	Menurut saya kebersihan toilet dilihat dengan cara membersihkannya setelah toilet digunakan	33	34,4	59	61,5	3	3,1	1	1,0
8	13	Menurut saya pentingnya penerapan kepada teman tentang larangan membuang sampah sembarang di taman FDK	59	61,5	34	35,4	3	3,1	0	0
9	14	Saya merasa nyaman saat berada di Lobby FDK karena bersih dan luas	21	21,9	47	49,0	23	24,0	5	5,2
10	16	Menurut saya perlunya tersedia tempat sampah di Lobby FDK	50	34,3	40	57,1	5	8,6	1	1,0
11	18	Menurut saya buku-buku tersusun rapi diatas meja	15	52,1	50	41,7	25	5,2	6	16,3
12	22	Menurut saya perlu adanya petugas yang mengatur parkir	53	55,2	32	33,3	8	8,3	3	3,1
13	24	Dalam Islam menegaskan bahwa kebersihan sebagian daripada iman jadi menurut saya jagalah kebersihan lingkungan sekitar	80	83,3	14	14,6	0	0	2	2,1
JUMLAH			431		526		232		59	

Tabel 4.68 Menunjukkan bahwa data hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan Favorable adalah kategori jawaban “Sangat Sesuai (SS)” sebesar 431 , jawaban responden tertinggi pada kategori “Sesuai (S)” sebesar 526, sedangkan kategori “Tidak Sesuai (TS)” sebesar 232 dan jawaban responden yang terendah pada kategori “ Sangat Tidak Sesuai (STS)” sebesar 59.

Untuk pertanyaan Favorable banyak mahasiswa menjawab “Sesuai (S)” artinya menurut persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang lingkungan kampus yang bersih. Sehingga terbukti mayoritas responden menyatakan sesuai bahwa lingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi bersih. Terbukti mayoritas menyatakan sesuai bahwa lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Hanya pada item 2 yang menunjukkan kekurangan dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dimana mahasiswa banyak memilih tidak sesuai untuk item pertanyaan “kurrsi dan meja tersusun rapi”.

Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan berikut:

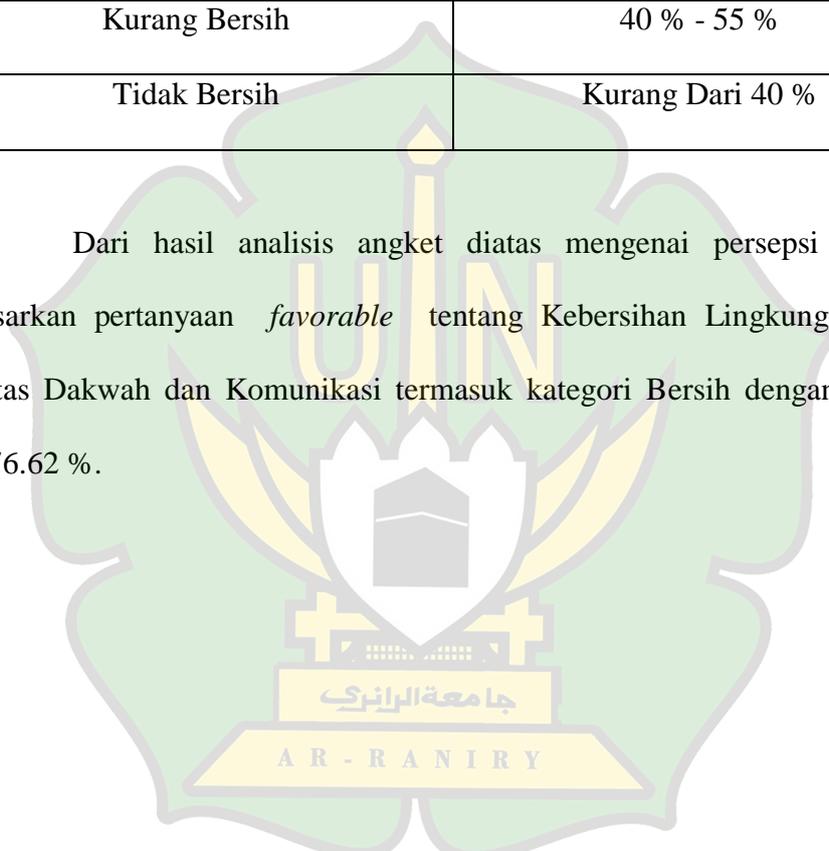
$$\begin{aligned}
 \text{Indeks jawaban responden \%} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{3825}{4992} \times 100 \% \\
 &= 76.62 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh persentase nilai 76.62 % sehingga apabila dimasukkan dalam tabel kategori menurut Arikunto sebagai berikut:

Tabel 4.69 Nilai Rekapitulasi Persentase Menurut Arikunto

Bersih	76 % - 100 %
Cukup Bersih	56 % -75 %
Kurang Bersih	40 % - 55 %
Tidak Bersih	Kurang Dari 40 %

Dari hasil analisis angket diatas mengenai persepsi mahasiswa berdasarkan pertanyaan *favorable* tentang Kebersihan Lingkungan Kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi termasuk kategori Bersih dengan persentase nilai 76.62 %.



Tabel 4.70 Rekapitulasi Jawaban Responden mengenai Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry, Banda Aceh tentang Kebersihan Lingkungan Kampus (Item Pertanyaan Unfavorable).

No	soal	Unfavorable	SS (1)		S (2)		TS (3)		STS (4)	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	Menurut saya toilet FDK berbau busuk.	30	31,3	41	42,7	16	16,7	9	9,4
2	7	Menurut saya masih ada terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarang.	39	40,6	41	42,7	13	13,5	3	3,1
3	10	Menurut saya masih banyak sampah yang berserakan di Taman FDK.	22	22,9	56	58,3	17	17,7	1	1,0
4	11	Saya merasa senang melihat taman FDK meskipun terlihat kotor.	7	7,3	25	26,0	49	51,0	15	15,6
5	12	Menurut saya banyak sampah yang berada didalam selokan-selokan diparit disebabkan bayak yang membuang sampah bukan pada tempatnya.	29	30,2	49	51,0	12	12,5	6	6,3
6	15	Saya merasa terganggu dengan banyak sampah yang dibuang sembarangan saat berada di Lobby FDK	26	27,1	40	41,7	25	26,0	5	5,2
7	17	Menurut saya terdapat sampah yang berserakan.	15	15,6	26	27,1	45	46,9	10	10,4
8	19	Menurut saya FDK sudah disediakan tempat parkir namun belum terlihat kendaraan tersusun rapi.	39	40,6	35	36,5	15	15,6	7	7,3
9	20	Menurut saya tidak adanya peraturan tentang parkir yang baik dan benar.	47	49,0	36	37,5	10	10,4	3	3,1
10	21	Menurut saya FDK sudah disediakan tempat parkir yang luas namun masih terlihat sempit.	44	45,8	31	32,3	11	11,5	10	10,4
11	23	Menurut saya masih terlihat kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus FDK.	44	45,8	47	49,0	3	3,1	2	2,1
JUMLAH			342		426		217		71	

Tabel 4.70 Menunjukkan bahwa data hasil rekapitulasi jawaban mahasiswa terhadap pernyataan Unfavorable adalah kategori jawaban “Sangat Sesuai (SS)” sebesar 342, jawaban responden tertinggi pada kategori “Sesuai (S)” sebesar 426, sedangkan kategori “Tidak Sesuai (TS)” sebesar 217 dan jawaban responden yang terendah pada kategori “Sangat Tidak Sesuai (STS)” sebesar 71.

Untuk pertanyaan Unfavorable banyak mahasiswa menjawab “Sesuai (S)” artinya menurut persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang lingkungan kampus yang kotor. Sehingga terbukti mayoritas responden menyatakan sesuai bahwa lingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi kotor. Hanya pada item 11 dan 17 banyak mahasiswa memilih tidak sesuai. Artinya responden mengatakan tidak sesuai untuk pernyataan “merasa senang melihat taman Fakultas Dakwah dan Komunikasi meskipun terlihat kotor” dan responden mengatakan tidak sesuai untuk pernyataan “sampah yang berserakan di ruang dosen dan karyawan”.

Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Indeks jawaban responden \%} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2129}{4224} \times 100 \% \\
 &= 50.40 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh persentase nilai 50.40 % sehingga apabila dimasukan dalam tabel kategori menurut Arikunto sebagai berikut:

Tabel 4.71 Nilai Rekapitulasi Persentase Menurut Arikunto

Bersih	76 % - 100 %
Cukup Bersih	56 % -75 %
Kurang Bersih	40 % - 55 %
Tidak Bersih	Kurang Dari 40 %

Dari hasil analisis angket diatas mengenai persepsi mahasiswa berdasarkan pertanyaan *unfavorable* tentang Kebersihan Lingkungan Kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi termasuk kategori kurang bersih dengan persentase nilai 50.40 %.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang kebersihan lingkungan kampus memiliki persepsi positif (bersih) dengan nilai 80.65% dan negatif (cukup bersih) dengan nilai 57.46% dan persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang kebersihan lingkungan kampus memiliki persepsi positif (bersih) dengan nilai 76. 62% dan negatif (kurang bersih) dengan nilai 50.40%.

Persepsi dosen dan karyawan mengenai kebersihan lingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki persepsi positif (bersih) dengan nilai

80.65% terhadap indikator kebersihan lingkungan kampus seperti kebersihan ruang kelas, kebersihan toilet, kebersihan taman, kebersihan lobby, kebersihan ruang dosen dan ruang karyawan dan juga kebersihan tempat parkir. Sehingga persepsi dosen dan karyawan yang memiliki persepsi positif tergantung pada indikator kebersihan lingkungan kampus yang menyatakan pada kuesioner bahwa kebersihan toilet tidak berbau busuk, selanjutnya kebersihan taman dakwah yang tidak banyak sampah yang berserakan kemudian kebersihan ruang dosen dan karyawan yang bersih dan tidak terdapat sampah yang berserakan.

Selanjutnya persepsi dosen dan karyawan yang memiliki persepsi yang negatif (cukup bersih) dengan nilai 57.46% mengenai kebersihan lingkungan kampus yang berdasarkan indikator kebersihan lingkungan kampus yang menyatakan pada kuesioner bahwa kebersihan toilet masih terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarang, kemudian kebersihan taman dakwah yang masih banyak sampah yang berada didalam selokan-selokan di parit yang disebabkan karena masih banyak yang membuang sampah bukan pada tempatnya, selanjutnya kebersihan tempat parkir kampus yang sudah disediakan tempat parkir namun belum terlihat kendaraan tersusun rapi dan tidak adanya peraturan tentang parkir yang baik dan benar dan juga tempat parkir yang sudah disediakan tempat parkir yang luas namun masih terlihat sempit sehingga masih terlihat kurang kesadaran civitas akademika dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

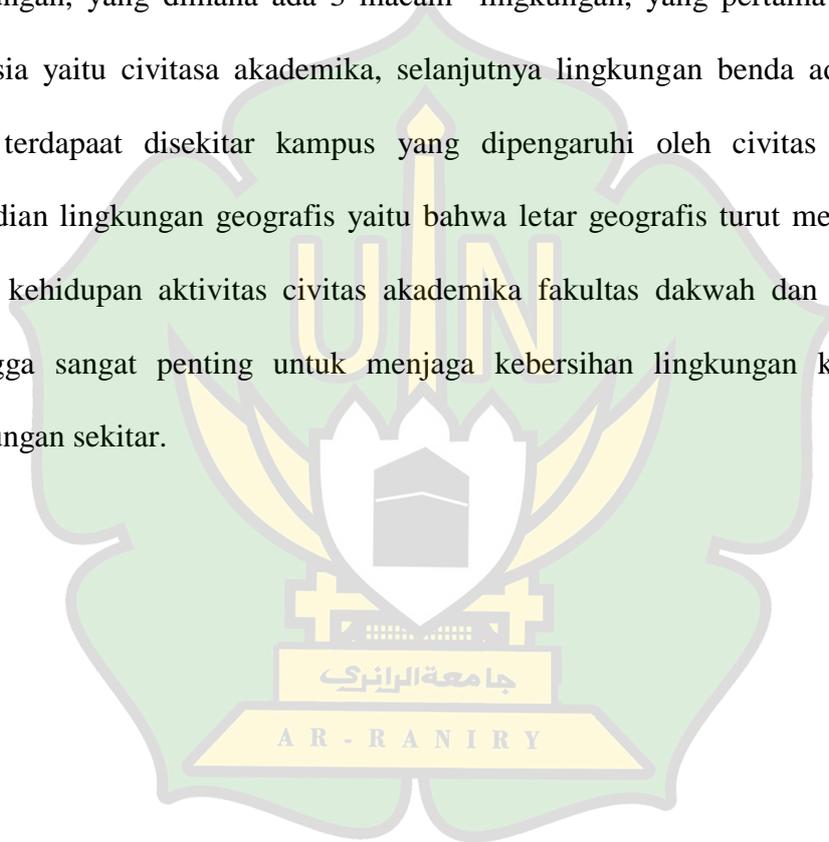
Persepsi mahasiswa mengenai kebersihan lingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki persepsi positif (bersih) dengan nilai 76.62%

dan negatif (kurang bersih) dengan nilai 50.40%. Berdasarkan indikator kebersihan lingkungan kampus seperti kebersihan ruang kelas, kebersihan toilet, kebersihan taman, kebersihan lobby, kebersihan ruang dosen dan ruang karyawan dan juga kebersihan tempat parkir. Sehingga persepsi mahasiswa yang memiliki persepsi positif tergantung pada indikator kebersihan lingkungan kampus yang terdapat pada kuesioner bahwa kebersihan ruang belajar FDK yang selalu bersih, kemudian kebersihan toilet FDK tersedia air yang cukup, selanjutnya kebersihan lobby FDK karena luas dan bersih, kebersihan ruang dosen dan ruang karyawan yang tidak terdapat sampah yang berserakan dan buku-buku tersusun rapi diatas meja.

Selanjutnya persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki persepsi yang negatif (kurang bersih) dengan nilai 50.40% mengenai kebersihan lingkungan kampus berdasarkan indikator kebersihan lingkungan kampus yang menyatakan pada kuesioner bahwa kebersihan ruang belajar FDK kursi dan meja tidak tersusun rapi, sedangkan kebersihan toilet FDK berbau busuk, masih ada terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarang, selanjutnya kebersihan taman FDK masih banyak sampah yang berserakan, banyak sampah yang berada dalam selokan-selokan di parit disebabkan banyak yang membuang sampah bukan pada tempatnya, kemudian kebersihan lobby FDK terganggu dengan banyak sampah yang dibuang sembarangan, selanjutnya kebersihan tempat parkir FDK yang sudah disediakan tempat parkir namun masih terlihat sempit karena tidak adanya peraturan tentang parkir baik dan benar dan tidak adanya petugas parkir sehingga tempat parkir kendaraan tidak tersusun rapi.

Sehingga masih kurang kesadaran mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus FDK.

Kebersihan lingkungan kampus akan dipengaruhi oleh civitas akademika atau sebaliknya sehingga jika tidak menjaga kebersihan lingkungan kampus, maka disebabkan oleh civitas akademika seperti dibahas dibab II tentang macam-macam lingkungan, yang dimana ada 3 macam lingkungan, yang pertama lingkungan manusia yaitu civitas akademika, selanjutnya lingkungan benda adalah benda yang terdapat disekitar kampus yang dipengaruhi oleh civitas akademika, kemudian lingkungan geografis yaitu bahwa letar geografis turut mempengaruhi corak kehidupan aktivitas civitas akademika fakultas dakwah dan komunikasi sehingga sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan kampus dan lingkungan sekitar.



BAB V

PENUTUP

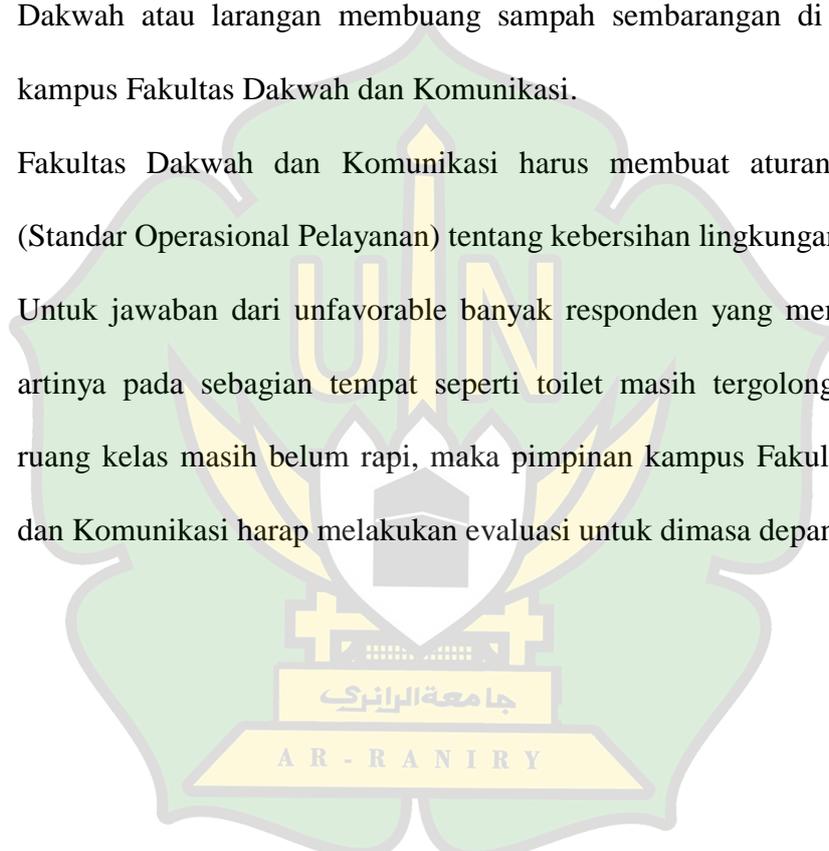
1. Kesimpulan

Secara umum persepsi Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang kebersihan lingkungan kampus ada 2 (dua) yaitu persepsi dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang kebersihan lingkungan kampus dengan jumlah keseluruhan responden yang diteliti sebanyak 35 orang diantaranya 16 orang dosen dan 19 orang karyawan sehingga memiliki 2 (dua) persepsi yaitu persepsi positif (bersih) dengan nilai 80.65% berdasarkan pertanyaan *favorable* (positif) dan persepsi negatif (cukup bersih) dengan nilai 57.42% berdasarkan pertanyaan *unfavorable* (negatif) dan kemudian persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang kebersihan lingkungan kampus dengan jumlah keseluruhan responden yang diteliti sebanyak 96 orang mahasiswa sehingga memiliki 2 (dua) yaitu persepsi positif (bersih) dengan nilai 76.62% berdasarkan pertanyaan *favorable* (positif) dan persepsi negatif (kurang bersih) dengan nilai 50.40% berdasarkan pertanyaan *unfavorable* (negatif).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat menjaga kebersihan lingkungan kampus sekitar. Sehingga lingkungan kampus bersih dan sehat.
- a) Buatlah peraturan tentang kebersihan lingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi seperti larangan membuang sampah di taman Dakwah atau larangan membuang sampah sembarangan di lingkungan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b) Fakultas Dakwah dan Komunikasi harus membuat aturan atau SOP (Standar Operasional Pelayanan) tentang kebersihan lingkungan Kampus.
- c) Untuk jawaban dari unfavorable banyak responden yang memilih sesuai artinya pada sebagian tempat seperti toilet masih tergolong kotor dan ruang kelas masih belum rapi, maka pimpinan kampus Fakultas Dakwah dan Komunikasi harap melakukan evaluasi untuk dimasa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, *“Konsep Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Al-Qur’an”*, (Darussalam Banda Aceh: Ar-Raniry Press IAIN Ar-Raniry, 2007).
- Bimo Walgito, *“Psikologi Sosial (suatu pengantar)”*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994)
- Bratha, Inyoman, *“Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).
- Brennan, James F, *“Sejarah dan Sistem Psikologi”*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006)
- Dewi Masitoh, *“Tingkat Kedisiplinan Masyarakat dalam Menjaga Budaya Bersih Hidup terhadap Lingkungannya (Studi Kasus Pada Masyarakat Baranan Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Semarang)”*. (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2006).
- Feldman, Robert S, *“Pengantar Psikologi”* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)
- Feni heriyatni, *“Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup”*, (Semarang: jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013).
- Indan, Entjang, *“Ilmu Kesehatan Masyarakat”*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000).
- Jalaluddin Rakhmat, M.sc, *“Psikologi Komunikasi”*, (Bandung: PT Remja Rosdakarya, 2007)
- Junia, Vamela dkk, *“Persepsi Siswa Tentang proses pembelajaran oleh Gurunon Pkn di SMA BNA Mulya Kedaton Bandar Lampung”*, (Bandar Lampung: Fakultas Keguruab Universitas Lampung, 2012).
- Mulia, Rizki, M., *“Kesehatan Lingkungan”*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 20005)
- Nazaruddin, *“Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Kota Pekanbaru” (Studi Kasus Di Kelurahan Simpang Baru)*. (Simpang Baru Panam, Pekan Baru: Fakultas Fisip, Program Studi Administrasi Negara, Universitas Riau Kampus Bina Widya.)

- Nopember Christanto Balenguru, *“Partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat”*, (Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, 2016).
- Nurul Zuriah, *“Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).
- Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun Akademik 2014/2015.
- Prasetyo, Bambang, *“Meode Penelitian Kuantitatif: teori dan aplikasi”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- Purwanto, Heri, *Pendekatan Perilaku Manusia*, (Jakarta; Kedokteran EGC, 1999)
- Putera Tjahjono Rahmadi, *“Kesadaran Civitas Akademika terhadap program Greeners “My waste” yang diterapkan dikantin Universitas Kristen Petra Surabaya,”* (Surabaya: Manajemen perhotelan, Universitas Kristen Petra).
- Sarwono Sarlito Wirawan ,*“Pengantar Umum Psikologi”* (Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1982).
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *“Psikologi Lingkungan”* (Jakarta: PT Grasindo, 1992).
- Septiana, *“Budaya Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di sekitar Pasar Mandau Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis,”* (Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) , PGRI Sumatera Barat, 2014).
- Singgah Santosa, *“SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Edisi Ke-2”*, (Jakarta: PT. Elexs Media Komputindo Gramedia Jakarta, 2000)
- Sobur, Alex *“Psikologi Umum”* (Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- Sofyan, *“Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- \
Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Tribowo, Cecep, *“Etika dan Hukum Kesehatan”*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2014).

Wibowo, Istiqomah, *“Pola Perilaku Kebersihan Studi Psikologi Lingkungan tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan,”* (Depok: Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, 2009).

Widyastuti, Yeni, *“Psikologi Sosial”* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.685/Un.08/IDK/KP.00.4/02/2018**

**Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.69 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 06 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Julianto Saleh, M.Si (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Haris Riyaldi, M. Soc. Sc (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKKU Skripsi:

Nama : Risqa Munawwarah
NIM/Jurusan : 140404006/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Persepsi Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
Tentang Kebersihan Lingkungan Kampus

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2017;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 February 2018 M
21 Jumadil Awal 1439 H



Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Asip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B.3475/Un.08/FDK.I/PP.00.9/07/2018
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Banda Aceh, 16 Juli 2018

Kepada

- Yth, **1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**
2. Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FDK UIN Ar-Raniry
3. Kasubbag Administrasi Umum dan Kepegawaian FDK UIN Ar-Raniry

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Risqa Munawarah / 140404006**
Semester/Jurusan : **VIII / PMI – Kesos**
Alamat sekarang : **Darussalam**

Saudara-yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Persepsi Cipitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Kebersihan Lingkungan Kampus"**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

A R - R A N I R Y

Wassalam
Dekan,

Kusnawati Hatta

ANGKET TENTANG PERSEPSI CIVITAS AKADEMIKA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY, BANDA ACEH TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN KAMPUS.

Variabel penelitian	Indikator
Persepsi Civitas Akademika FDK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tentang Kebersihan Lingkungan Kampus.	Civitas Akademika (Dosen, Karyawan dan Mahasiswa)
	Ruang belajar FDK, Taman Dakwah FDK, Lobby Dakwah FDK, Ruang Dosen FDK dan Toilet Kampus FDK

Identitas Responden

Nama : _____

Jenis kelamin laki-laki perempuan

Usia 16 s/d 21 tahun 41 s/d 60 tahun
 22 s/d 40 tahun 61 s/d 80 tahun

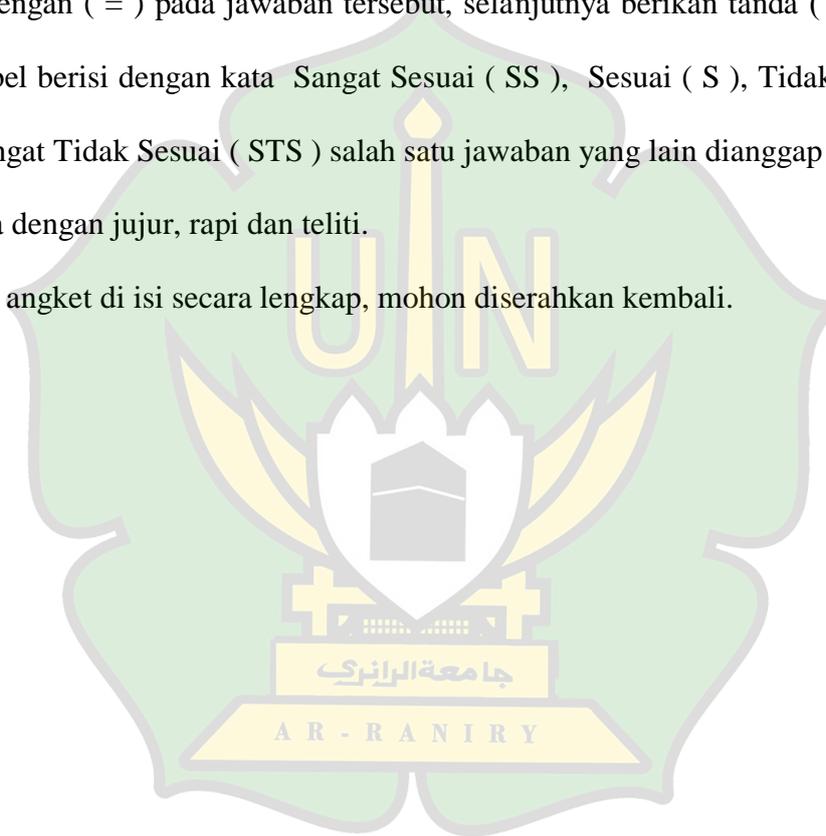
Jabatan mahasiswa Dosen Karyawan

Pendidikan Terakhir SMA MAN S1 S2 S3

Jurusan KPI MD PMI BKI

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat terlebih dahulu setiap pernyataan sebelum saudara/ saudari isi.
2. Berikan tanda (\surd) pada salah satu pernyataan yang saudara/saudari pada tabel yang berisi dengan kata Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) salah satu jawaban yang dianggap benar.
3. Apabila saudara/saudari merasa memberikan jawaban yang salah, maka berikan tanda sama dengan (=) pada jawaban tersebut, selanjutnya berikan tanda (\surd) pada salah satu tabel berisi dengan kata Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS) salah satu jawaban yang lain dianggap benar.
4. Bekerja dengan jujur, rapi dan teliti.
5. Setelah angket di isi secara lengkap, mohon diserahkan kembali.



Penulis

Risqa Munawarah
140404006

NO	Kebersihan Ruang Belajar	SS	S	TS	STS
		(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Menurut saya ruang belajar FDK selalu terlihat bersih.				
2.	Menurut saya kursi dan meja tersusun rapi.				
3.	Saya merasa nyaman saat berada dalam ruangan kelas karena bersih.				
4.	Teguran dari seorang teman dapat menjadi pelajaran dalam menjaga kebersihan.				
No	Kebersihan toilet FDK				
5	Menurut saya toilet FDK berbau busuk.				
6.	Menurut saya toilet FDK tersedia air yang cukup untuk kebersihan.				
7.	Menurut saya masih ada terdapat puntung rokok dan tisu yang dibuang sembarangan.				
8.	Menurut saya kebersihan wanita salah satunya saat membuang pembalut wanita pada tempat sampah bukan dibuang sembarangan.				
9.	Menurut saya kebersihan toilet dilihat dengan cara membersihkannya setelah toilet digunakan.				
No	Kebersihan taman FDK				
10.	Menurut saya masih banyak sampah yang berserakan di taman FDK.				
11	Saya merasa senang melihat taman FDK meskipun terlihat kotor.				
12	Menurut saya banyak sampah yang berada didalam selokan-selokan diparit disebabkan banyak yang membuang sampah bukan pada tempatnya.				
13	Menurut saya pentingnya penerapan kepada teman tentang larangan membuang sampah sembarangan di taman FDK.				

No	Kebersihan Lobby FDK			
14	Saya merasa nyaman saat berada di lobby FDK karena bersih dan luas.			
15	Saya merasa terganggu dengan banyak sampah yang dibuang sembarangan saat berada di Lobby FDK.			
16	Menurut saya perlunya tersedia tempat sampah di lobby FDK.			
No	Kebersihan Ruang Dosen dan Ruang Karyawan FDK			
17	Menurut saya terdapat sampah yang berserakan.			
18	Menurut saya buku-buku tersusun rapi diatas meja.			
No	Kebersihan Tempat Parkiran FDK			
19	Menurut saya FDK sudah disediakan tempat parkir namun belum terlihat kendaraan tersusun rapi.			
20	Menurut saya tidak adanya peraturan tentang parkir yang baik dan benar.			
21	Menurut saya FDK sudah disediakan tempat parkir yang luas namun masih terlihat sempit.			
22	Menurut saya perlu adanya petugas yang mengatur parkir.			
23	Menurut saya masih terlihat kurang kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus FDK.			
24.	Dalam islam menegaskan bahwa kebersihan sebagian daripada iman jadi menurut saya jagalah kebersihan lingkungan sekitar.			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Risqa Munawarah
2. NIM : 140404006
3. Status perkawinan : Belum Nikah
4. Tempat/Tanggal Lahir : Desa Padang/ 24 April 1997
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Email : risqamunawwarah97@gmail.com
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. No hp : 085296112890
10. Kebangsaan : Indonesia
11. Alamat : Desa Padang, Manggeng, Aceh Barat Daya

Pendidikan

- TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Manggeng
SD : MIN 1 Manggeng
SMP : MTSN Manggeng
SMA : SMA Negeri 1 Manggeng
Perguruan Tinggi : PMI-KESOS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Orang Tua

1. Nama Ayah : Amran S.pd
2. Nama Ibu : Lasmiati
3. Pekerjaan Ayah : PNS
4. Pekerjaan Ibu : IRT

Banda Aceh, 17 Januari 2019
Penulis,

Risqa Munawarah